



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

<http://www.upy.ac.id>

PETIKAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Nomor : 053.1 /SK/REKTOR-UPY/III/2026

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Menimbang :
Mengingat :
Memperhatikan :

dst.
dst.
dst.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut pada lajur 2 Lampiran keputusan ini sebagai
Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.
- Kedua : Menugaskan kepada para Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud untuk melaksanakan
pembelajaran matakuliah sebagaimana tercantum pada lajur 3 lampiran keputusan ini dengan
sebaik-baiknya dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan
yang berlaku di UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya
akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 02 Maret 2026

Rektor,

ttd

Prof. Dr. Ir. Paiman, M.P

NIS. 19650916 199503 1 0031

Untuk Petikan yang sah
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Anmad Riyadi, S.Si, M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

Tembusan disampaikan kepada :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Program Sarjana
4. Para Ketua Program Magister

Lampiran Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
 Nomor :053.1/SK/REKTOR-UPY/III/2026
 Tanggal : 02 Maret 2026

NO.	NAMA PENGAJAR & NIDN	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER/ KELAS	PROGRAM
1. s.d 225						
226	Luluk Rani Puspita, S.T.,M.Arch 5235763664230213	Studio Perancangan Arsitektur 2 Struktur dan Konstruksi 2 Struktur Dan Konstruksi 1 Struktur Dan Konstruksi 3 Utilitas Lanjut Arsitektur Tropis Evaluasi Pasca Huni	AR142 21 AR142 22 TKM142 22 TKM142 42 TKM142 47 TKM142 67 TKM142 69	4 3 2 4 2 2 2	II / 14-25.A1 II / 14-25.A1 II / 25.A1 IV / 24.A1 IV / 24.A1 VI / 23.A1 VI / 23.A1	Program Sarjana Arsitektur Program Sarjana Arsitektur Program Sarjana Arsitektur Program Sarjana Arsitektur Program Sarjana Arsitektur Program Sarjana Arsitektur Program Sarjana Arsitektur
227 Dst.						

Untuk Petikan yang sah:
 Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



Ahmad Riyadi, S.Si., M.Kom
 NIS. 19690214 199812 1 006

Rektor

ttd

Prof. Dr. Ir. Paiman, M.P
 NIS. 19650916 199503 1 003



KERANGKA ACUAN KERJA

"income-generating house" Rumah + Ruang Usaha

Memberi ruang entrepreneurship untuk Gen-Z

SPA 2

TIM DOSEN SPA 2
PRODI ARSITEKTUR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA (UPY)
Semester Genap 2025/2026

PENGANTAR

- RPS
- KONTRAK KULIAH
- PEMBAGIAN KELOMPOK

SPA 2

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 2 merupakan studio yang berfokus pada desain bangunan fungsi tunggal sederhana (misal: rumah tinggal tematik/profesi, galeri kecil, atau pavilion pameran). Mahasiswa akan belajar mengintegrasikan data pengguna (ergonomi/antropometri), kontekstualitas, prinsip struktur sederhana, dan estetika bentuk ke dalam gubahan arsitektur.

Pembelajaran menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) dengan luaran akhir berupa dokumen gambar pra-rancangan, maket studi, dan presentasi verbal.

TEKNIK : *HAND DRAWING*, GAMBAR ARSITEKTURAL, BERWARNA

Kontrak Kuliah

- Berpenampilan rapi dan sopan selama di kampus
- Disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan, keterlambatan masuk kuliah akan mengurangi nilai keaktifan mahasiswa
- Minimal kehadiran kuliah 75% untuk mendapatkan nilai akhir Mata Kuliah
- Bersikap saling menghargai antar mahasiswa
- Menjaga etika dan kesopanan dalam berkomunikasi dengan dosen dan tenaga kependidikan di kampus
- Mengucapkan salam sapa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu apabila menghubungi dosen atau tenaga kependidikan
- **Plagiarisme** : Segala jenis plagiasi/mencontek dilarang dengan keras, baik sesama mahasiswa maupun dari luar kampus, sanksi dapat diberikan berupa pengurangan nilai, sampai tidak lulus Mata Kuliah
- **AI (Artificial Intelligence)** : Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam kegiatan akademik perlu melihat pada sumber pustaka ilmiah terkait
- **AI (Artificial Intelligence)** : Dilarang copy-paste dari sumber AI secara langsung, perlu diolah/dibahasakan kembali dengan kalimat sendiri, sanksi dapat diberikan berupa pembatalan nilai tugas, sampai tidak lulus Mata Kuliah.
- Mentaati peraturan yang berlaku di kampus.

Wajib Asistensi dan mengikuti UAS

CPL DAN CPMK

Capaian Pembelajaran (CP) <i>Learning Outcomes</i>	CPL-PRODI yang dibebankan pada Mata kuliah <i>PLO Program Charged to The Course</i>	
	CPL 1	Mampu menguasai prinsip-prinsip teori, sejarah, dan kritik arsitektur sebagai landasan dalam praktik perancangan.
	CPL 3	Mampu menganalisis permasalahan perancangan arsitektur secara sistematis dan kritis dengan mensintesis data kontekstual (tapak, pengguna, regulasi, sosial-budaya) melalui riset untuk menghasilkan kerangka acuan desain yang komprehensif.
	CPL 5	Mampu merancang karya arsitektur pada berbagai skala dan tipologi dasar yang fungsional, estetis, dan kokoh
	CPL 8	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan efektif, serta bekerja sama dalam tim yang bersifat multidisiplin untuk mencapai tujuan bersama dalam semangat kolaborasi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) <i>Course Learning Outcome (CLO)</i>	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar pra-rancangan (denah, tampak, potongan).
	CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.

KETERKAITAN CPL **DAN** CPMK (Bobot Penilaian)

Peta CPL – CPMK
Map of PLO - CLO

	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 8	Bobot (%)
CPMK-1	12,50%				12,50%
CPMK-2		18,75%			18,75%
CPMK-3			25,00%		25,00%
CPMK-4			31,25%		31,25%
CPMK-5				12,50%	12,50%
Jumlah Bobot					100%

+ UTS

+ UAS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Course Learning Outcome (CLO)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang.
CPMK-2	Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan
CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar pra-rancangan (denah, tampak, potongan).
CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual.
CPMK-5	Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.

Pembagian Kelas & Dosen Pembimbing

Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch.

Dosen Kelas A1

NO	NPM	NAMA	K E L . 1
1	25111400007	Jamaludin Abriyanto P.	
2	25111400022	Much.Nur Firmansyah	
3	25111400011	Robertus Budiharjo	
4	25111400020	Maria Nosan Senora B.	
5	22111400012	Adi Widiyanto	K E L . 2
1	25111400024	Muhammad Sutan Muhti	
2	25111400013	Muhammad Nabil Bintang R.	
3	25111400009	Nurriski Firdiansyah	
4	25111400026	Abidurrohman Abidin	

Radiaswari, S.T., M.Sc.

Dosen Kelas A2

NO	NPM	NAMA	K E L . 3
1	25111400004	Muhammad Akhdan Asfa R.P.	
2	25111400008	Juna Elsa Surya	
3	25111400012	Fransiskus Junedi Tena	
4	25111400016	Dewa Putra Dwi A.	
5	24111400018	Unno Uopmabin	K E L . 4
1	25111400023	Rida Rahmadani	
2	25111400010	Ferdian Buamona	
3	25111400015	M.Labib Naufal A.	
4	25111400021	Gesti Amany Safira	
5	24111400010	Hasyim Akhmad Al Aslam	

T.O.R

Term of Reference
(Kerangka Acuan Kerja)

"income-generating house"

Rumah + Ruang Usaha

Latar Belakang

- Yogyakarta sebagai kota pelajar dengan **23,73% populasinya adalah Generasi Z (BPS DIY)**.
- Survei *Asia Pacific Young Entrepreneur* menunjukkan terjadi pergeseran orientasi karir dimana **72% Gen Z dan Milenial setelah lulus kuliah memiliki cita-cita untuk memiliki bisnis sendiri**. Data *BPS, 2022* mencatat bahwa pemuda Indonesia yang berwirausaha terus meningkat hingga mencapai angka **19,48%**
- Karakter Gen Z : fasih teknologi, kreatif, adaptif, dan *entrepreneur mindset*. Dibutuhkan pendorong dari lingkungan terdekat GenZ untuk mengembangkan jiwa enterprenur.
- Orang tua dapat berperan proaktif untuk menginkubasi jiwa bisnis anak sedini mungkin. Rumah tidak lagi sekadar tempat bernaung yang menghabiskan biaya (*cost center*), melainkan bertransformasi menjadi tempat tinggal sekaligus laboratorium wirausaha (*income-generating house*).



KRITERIA DESAIN “RUMAH + **RUANG USAHA**”

Komponen	Spesifikasi
Tipologi	<i>Mixed-use</i> (Komersial & Residensial Skala Kecil)
Lokasi	Prawirotaman dan Tamansiswa
Luas Lahan	500 - 1000 m ² (Lahan Hook atau Terjepit)
Masa Bangunan	1-2 masa bangunan
Ketinggian	2-3 lantai
Tipologi	<i>Mixed-use</i> (Komersial-skala kecil & Residensial)
Struktur	<i>Rigid frame</i> (memenuhi prinsip dan kaidah struktur sederhana)
Atap	70% miring, 30% datar

TANTANGAN DESAIN :

- **DUALISME FUNGSI**, bagaimana 2 fungsi bangunan berbeda dijadikan dalam 1 lahan namun masih selaras
- **DUALISME AKSES**, bagaimana tamu/pembeli bisa masuk ke area usaha tanpa mengganggu privasi pemilik rumah.
- **ZONASI**, menentukan apakah ruang usaha di depan dan rumah di belakang, atau usaha di bawah dan rumah di atas.
- **MEMILIKI NILAI EKONOMIS**, bagaimana bisnis dapat berjalan didukung dengan desain arsitektur yang menarik
- **KONTEKSTUAL** : lingkungan sekitar (sosial, budaya, ekonomi), iklim tropis, dll.

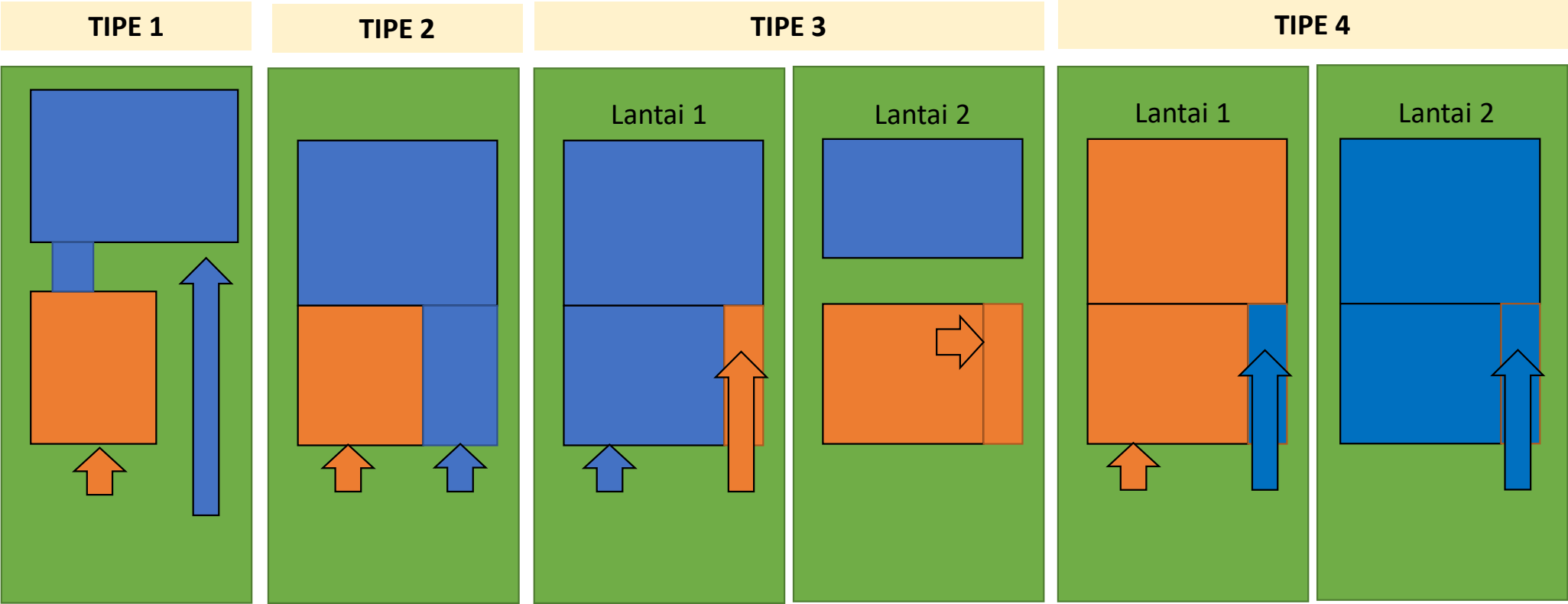
KONTEKSTUAL

Kontekstual merupakan suatu hubungan antara arsitektur dan sitenya , berkaitan dengan lingkungan sekitarnya dengan memperhatikan kondisi bangunan sekitar , dimana masyarakat,budaya , area, dan material nya berasal dari tempat arsitektur itu akan dibangun (Antoniades ,1992)

Kontekstualisme adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan bangunan lama (Brolin , 1980, p:6)

Kontekstualisme mempunyai arti lebih Spesifik , bisa dikatakan bangunan kontekstual tidak berdiri sendiri yang bisa berteriak Lihatlah aku (Cowherd , 1993)

POLA ZONASI RUMAH+RUANG USAHA



 RUMAH TINGGAL

 RUANG USAHA

RUMAH (RESIDENTIAL SPACE)

“Bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal manusia atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.”

(Undang-Undang Nomor 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman)



FUNGSI RUMAH

- **Fisik/Biologis** : Sebagai pemenuh kebutuhan dasar (tidur, makan, sanitasi) dan perlindungan dari iklim.
- **Psikologis** : Tempat pembentukan identitas, privasi, dan kontrol diri terhadap lingkungan.
- **Sosial** : Unit terkecil interaksi keluarga dan wadah sosialisasi nilai-nilai budaya.
- **Ekonomi** : Sebagai aset properti, investasi, dan terkadang tempat produksi (unit usaha).

RUANG USAHA (COMERCIAL SPACE)

Ruang usaha adalah ruang yang dirancang dan digunakan untuk tujuan bisnis atau komersial, seperti menjalankan aktivitas perdagangan, jasa, atau kegiatan ekonomi lainnya.

Prinsip dasar ruang komersial

- **Visibilitas** → Mudah terlihat dari luar (jalan raya atau jalur pedestrian).
- **Aksesibilitas (Pencapaian)** → Kemudahan pengunjung untuk masuk ke dalam ruang usaha (entrance jelas dan “mengundang”, tersedia parkir, ramah difabel, dll.)
- **Sirkulasi Pengunjung dan Barang** → pengunjung mudah melihat produk, sirkulasi barang tidak mengganggu pengunjung
- **Fleksibilitas Ruang** → layout dapat dirubah sesuai kebutuhan, tidak terganggu kolom





JENIS USAHA

Karakter usaha yang cocok untuk Gen Z yang dapat dikelola sambil kuliah :

1. Digital Creative

Mini studio foto, Retail Merchandise, dll.

2. Micro Food & Beverage (F&B)

(Mini Café, Artisan Bakery, Kedai Jus dan toko buah, Kedai Gelato, dll.

3. Fashion

Butik, Distro, Leather product, dll.

Diskusikan dikelas
Per kelompok usulkan 2 fungsi ruang usaha yang kontekstual dengan lokasi, pengguna, dan target pasar

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Dipilih 2 jenis usaha

Hasil akhir :
1 site = 1
jenis usaha

PENGGUNA

RUMAH

- Ayah (1 org)
- Ibu (1 org)
- Anak pertama (1 org)
- Anak kedua (1 org)
- Asisten RT (1 org)

UNIT USAHA

- Owner : Ayah (1 org)
- Manager : Anak pertama (1 org)
- Karyawan : (jenis dan jumlah disesuaikan usaha yang dipilih)
- Pengunjung (20 org)



AYAH

- **Kepala Keluarga** : Ardiansyah Wijaya (50 thn)
- **Profesi** : Direktur Perusahaan properti
- **Karakter** : Introvert, disiplin, menyukai ketenangan, suka bekerja dirumah
- **Hobi** : Otomotif



IBU

- **Kepala Keluarga** : Melia Kinanti (47 thn)
- **Profesi** : Dokter anak
- **Karakter** : Extrovert, ramah, lembut, rapi, memiliki banyak teman
- **Hobi** : memasak, berkebun, arisan (1 kelompok arisan 30 org)

PROFIL PENGGUNA



ANAK 1

- **Anak pertama** : Rendy Wijaya (21 thn)
- **Profesi** : Mahasiswa semester 4 jurusan Teknik Mesin
- **Karakter** : Dinamis, suka bersosialisasi, menyukai hal-hal baru dan tantangan.
- **Hobi** : Fotografi, bisnis



ANAK 2

- **Anak kedua** : Reyna Wijaya (17 thn)
- **Profesi** : Pelajar SMA kelas 11
- **Karakter** : Introvert, senang menghabiskan waktu di kamar.
- **Hobi** : Make up, membaca, baking

ASISTEN R.T



- **Asisten R.T** : Ibu Yanti (55 tahun)
- **Profesi** : Asisten R.T
- **Karakter** : ramah, rapi, suka kebersihan
- **Hobi** : Memasak

KEBUTUHAN RUANG

RUMAH

- Teras
- Ruang Tamu (1 unit)
- Ruang Keluarga (1 unit)
- Kamar tidur orang tua (1 unit)
(+ KM dalam dengan bathup)
- Kamar tidur anak 1 (1 unit)
- Kamar tidur anak 2 (2 unit)
- Dapur (1 unit)
- Ruang Makan (1 unit)
- Mushola (1 unit)
- KM Anak 1 (1 unit)
- KM Pembantu 1 (1 unit)
- Kamar Tidur Pembantu 1 (1 unit)
- Ruang jemur (1 unit)
- Ruang cuci dan seterika (1 unit)
- Garasi mobil+motor (1 unit)
(1 mobil, 2 motor)
- Carport (1 mobil) (1 unit)
- Gudang (1 unit)

Dapat ditambahkan 1-2 ruang (sesuai kebutuhan berdasarkan aktivitas pengguna)

RUANG USAHA

Kebutuhan ruang usaha : sesuaikan dengan jenis usahanya
(diskusikan per-kelompok)

- R.Pengelola (owner dan manager) (1 unit)
- (.. unit)
- (.. unit)

Wajib ada :

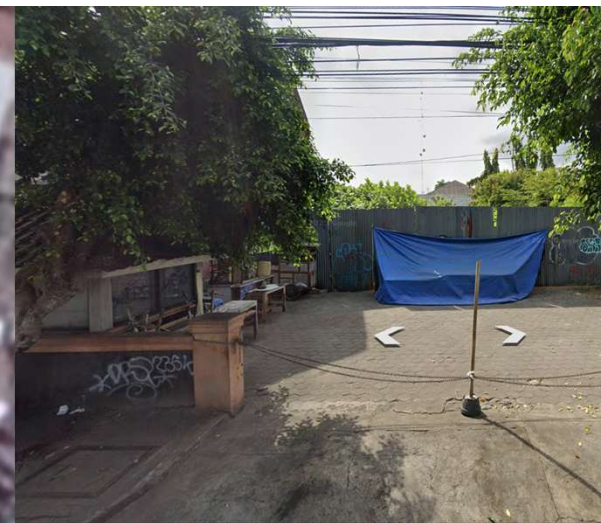
- KM (1 unit)
- Parkir pengunjung
 - mobil (3 unit)
 - motor (10 unit)
- Gudang (1 unit)

SITE 1

Jl.Tamansiswa, Yogyakarta

Location :

-7.809158, 110.377439



Peraturan Site 1

KDB : 80%,
KLB:4 ,KDH :
10%, GSB :
minimal 2 m

KEL.1 DAN 3

SITE 2

Jl.Tirtodipuran , Yogyakarta

Location :

7°49'07.12"S 110°22'02.68"E



Lokasi Site :

Kelompok 1 dan 3 : Jl.Tamansiswa

Kelompok 2 dan 4 : Jl.Prawirotaman



Peraturan

ZONA CAGAR
BUDAYA

KDB : 80%,
KLB:1.6 ,KDH :
10%, GSB :
minimal 4 m

KEL.2 DAN 4

TIMELINE

MGU.	TANGGAL	MATERI	TUGAS
1	4 Maret 26	Penjelasan RPS, TOR, Pemrograman Arsitektur	Profil pelaku, diagram aktivitas, dan modul ruang.
2	11 Maret 26	Teknik Survey	Laporan data site serta analisis kontekstual lokasi
3	18 Maret 26 (Libur lebaran)	Modul ruang dan sirkulasi	- Tabel Kebutuhan dan Besaran Ruang - Diagram Hubungan Ruang
4	25 Maret 26 (Libur lebaran)	Studi Preseden dalam arsitektur	Laporan studi preseden
5	1 April 26	- Kontekstualitas dalam perancangan arsitektur. - Volumetrik Study	- Konsep desain - Membuat maket gubahan massa (Volumetrik Studi) + alas maket
6	8 April 26	Standar Gambar Arsitektural Grafis Manual (gambar tangan). [5]	Zonasi
7	15 April 26		Denah, Tampak, Potongan
8	22 April 26		Denah, Tampak, Potongan
9	29 April 26	Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan melalui review dan penilaian bendel Tugas 1–6 untuk mengukur ketercapaian CPMK-1, CPMK-2, dan CPMK-3 terkait kemampuan analisis, perumusan konsep dasar, dan penyusunan gambar pra-rancangan dengan mempertimbangkan prinsip struktur dan konstruksi.	

TIMELINE

MGU.	TANGGAL	MATERI	TUGAS
10	6 Mei 26	Standar dokumen pra-rancangan	Finalisasi siteplan, denah,
11	13 Mei 26		Finalisasi tampak Potongan
12	20 Mei 26		Perspektif Exterior
13	27 Mei 26 Libur Idul Adha		Perspektif Interior
14	3 Juni 26		Detail arsitektur
15	10 Juni 26	- Presentasi Arsitektur Sebagai Media Komunikasi Arsitektur. - Persiapan UAS	Draf presentasi arsitektur : poster (sudah dilayout belum diwarnai) dan/atau maket arsitektur (alas jadi)
16	17 Juni 26	Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dalam bentuk presentasi pertanggungjawaban hasil perancangan menggunakan bendel seluruh tugas (Tugas 1–8), poster, dan maket, dengan penilaian utama pada ketercapaian CPMK-4 dan CPMK-5 serta integrasi capaian CPMK sebelumnya.	

OUTPUT

Format arsitektural, gambar tangan, berwarna

NO	JUDUL	SKALA	KETERANGAN
1	Konsep	-	
2	Studi preseden	-	
3	Data Site dan analisis kontekstual lokasi	-	
4	Profil pelaku,	-	
5	Diagram aktivitas	-	
6	Modul ruang	-	
7	Tabel Kebutuhan dan Besaran Ruang	-	
8	Diagram Hubungan Ruang	-	
9	Volumetrik studi	-	Foto dari maket dilayout
10	Situasi	1 : 200	
11	Siteplan	1 : 200	
12	Denah	1 : 100	Seluruh lantai
13	Tampak Bangunan (4 sisi)	1 : 100	Depan, belakang, samping kanan, samping kiri
14	Potongan (2 potongan)	1 : 100	
15	Perspektif eksterior	-	Min 1 view mata burung (memperlihatkan seluruh bangunan+tapak) Min 2 view mata manusia
16	Perspektif interior	-	Min 2 view (Ruang Usaha, Kamar Tidur)
17	Detail Arsitektur	-	Min 2 detail (fasad/landscape/interior)

HOUSES • JEJU-SI, SOUTH KOREA

 Architects: O Architects South Korea

 Area: 155 m²

 Year: 2022

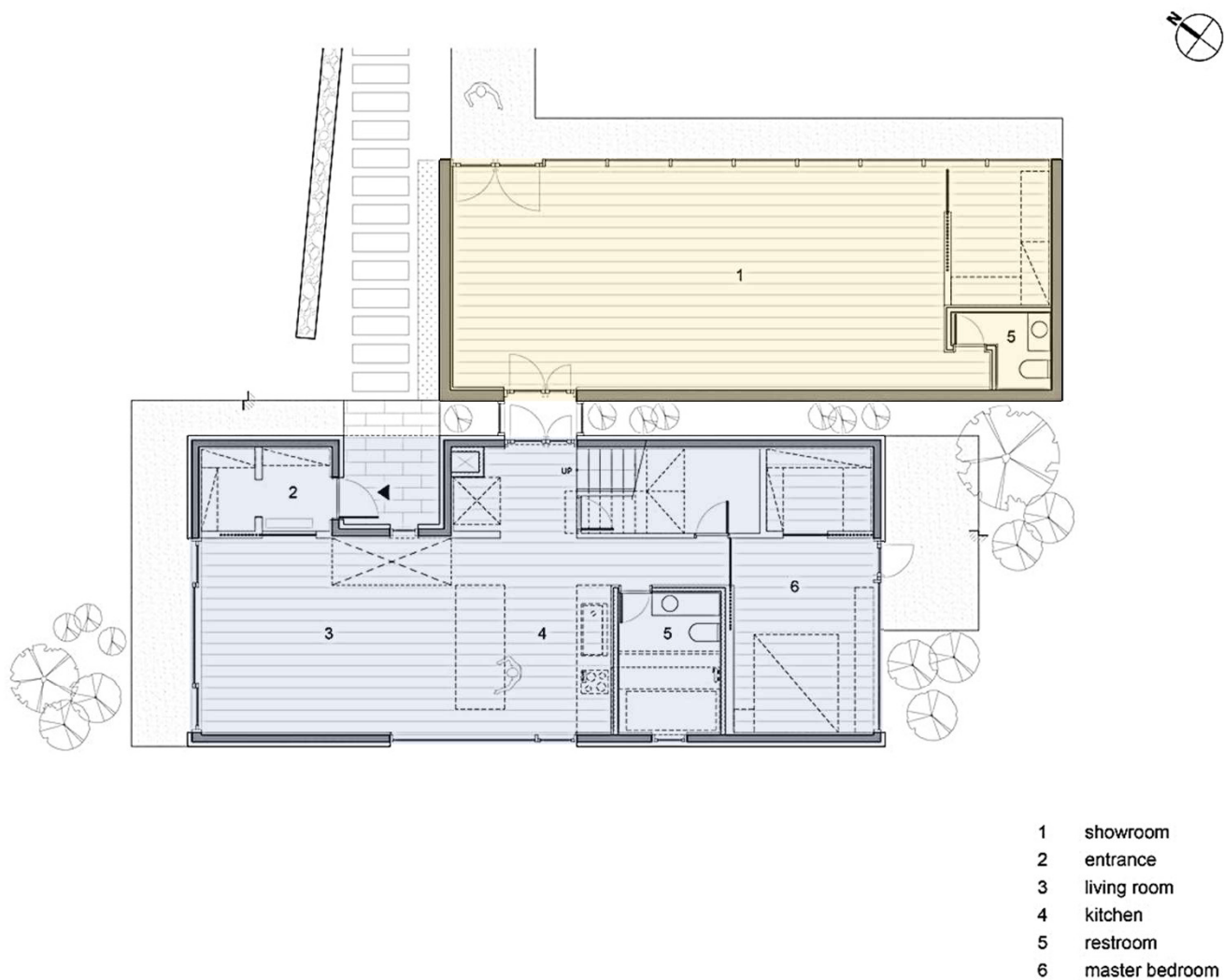
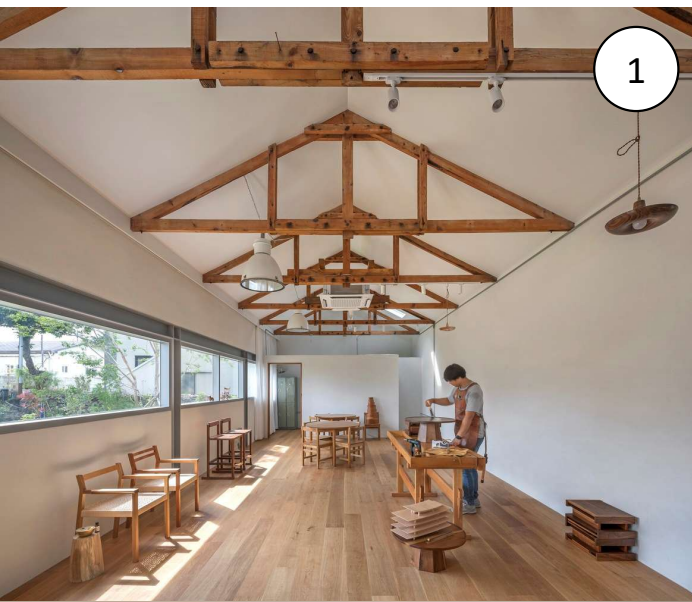
 Photographs: Joonhwan Yoon

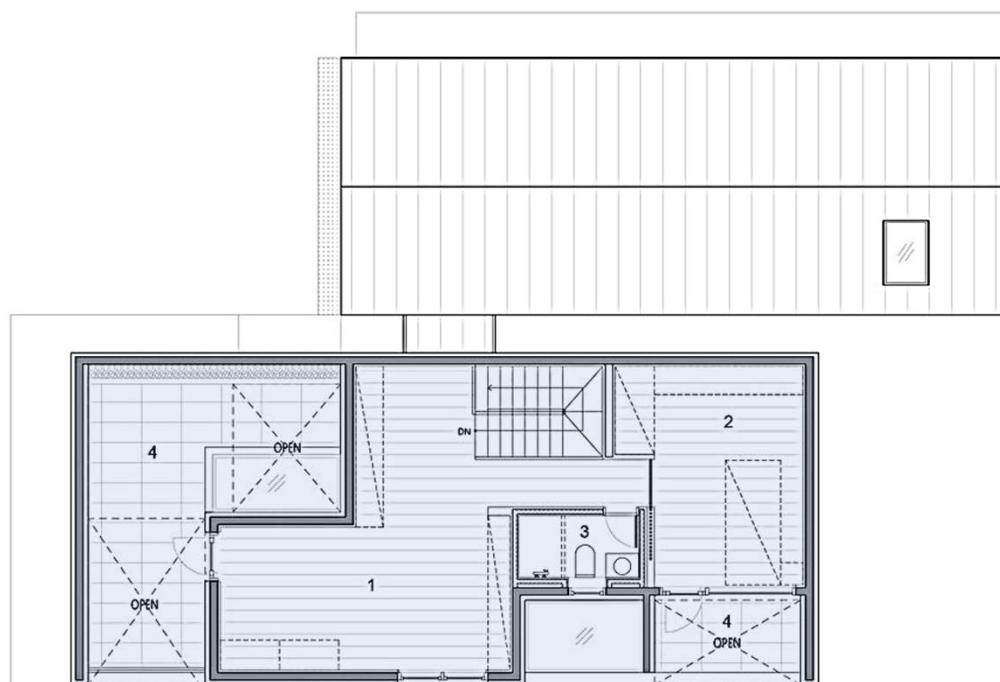
 Manufacturers: American Standard, DOMUS METAL, Durastack, Legrand, Lumid, Miicon, The Jonh tech

 Lead Architects: Jeongheon Oh, Sihi Kim

AEWOL CRAFT & SHOP HOUSE







- 1 living room
- 2 bedroom
- 3 restroom
- 4 terrace





MR.WILLY SHOP HOUSE

Style	Modern Tropical Style
Total Land Area	Width 10.9 m x Length 35.8 m
Building Area	578.02 m ² ✓
Number of Bedrooms	5
Number of Bathrooms	5
Number of Powder Room / Toilets	-
Number of Maid Rooms	1
Number of cars that can be accommodated	3
Number of Floors	2

1st Floor ::

- Bedroom (1)
- Bathroom (2)
- Karaoke Room

2nd Floor :

- Bedroom (4)
- Bathroom (3)
- Podcast Room





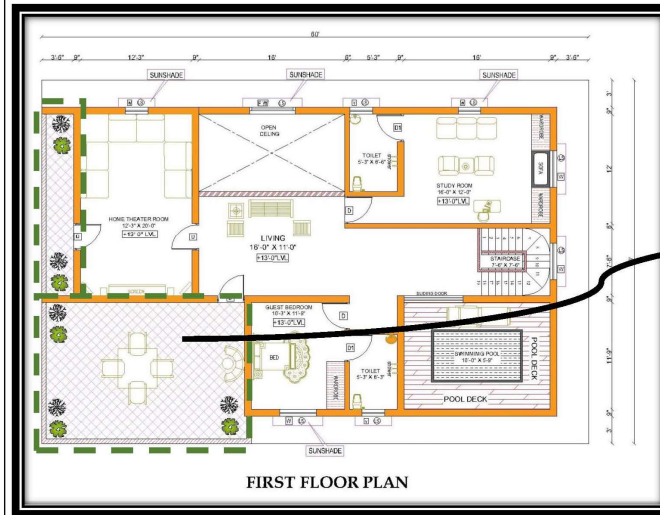
RUANG MAKAN - PROJECT BAPAK WLY

RUMAH + BUTIK

Jumlah Lantai : 2 lt
Dimensi lahan : 40x60 m
Luas Lahan : 2.400 ftsq.
Luas Bangunan Lt 1 : 2.000 ftsq.
Luas Bangunan Lt 2 : 2.000 Jumlah

www.rcenggstudios.com

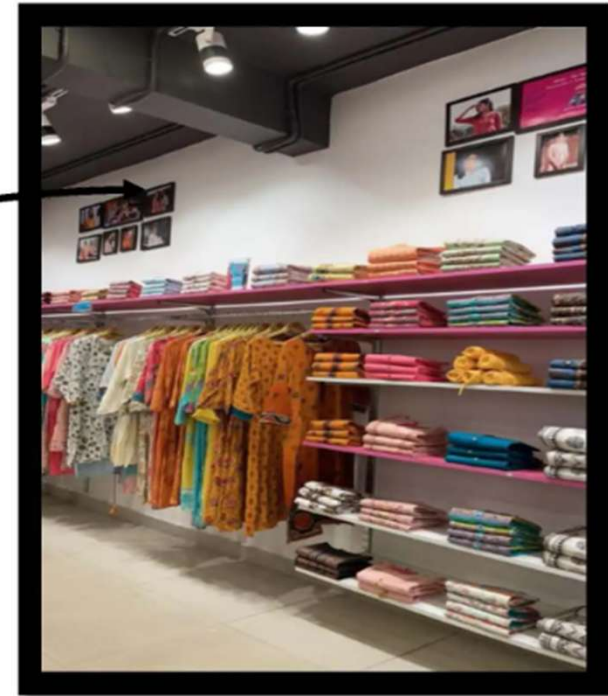
FIRST FLOOR PLAN



THE LOOK :

A Plan refers to a scaled drawing that shows one side of a building or structure from a vertical viewpoint. It provides details about the exterior appearance, including the height, design features, materials, and placement of doors, windows, and architectural elements. Elevation drawings help visualize how the building will look from the outside and are an essential part of architectural plans. They guide the construction process and ensure that the design intent is clearly communicated for each façade of the building.

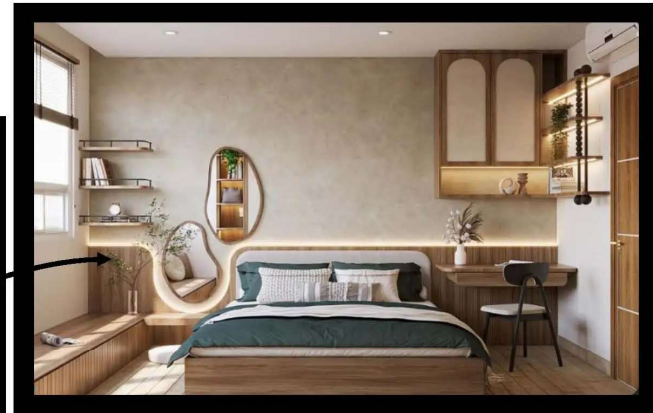
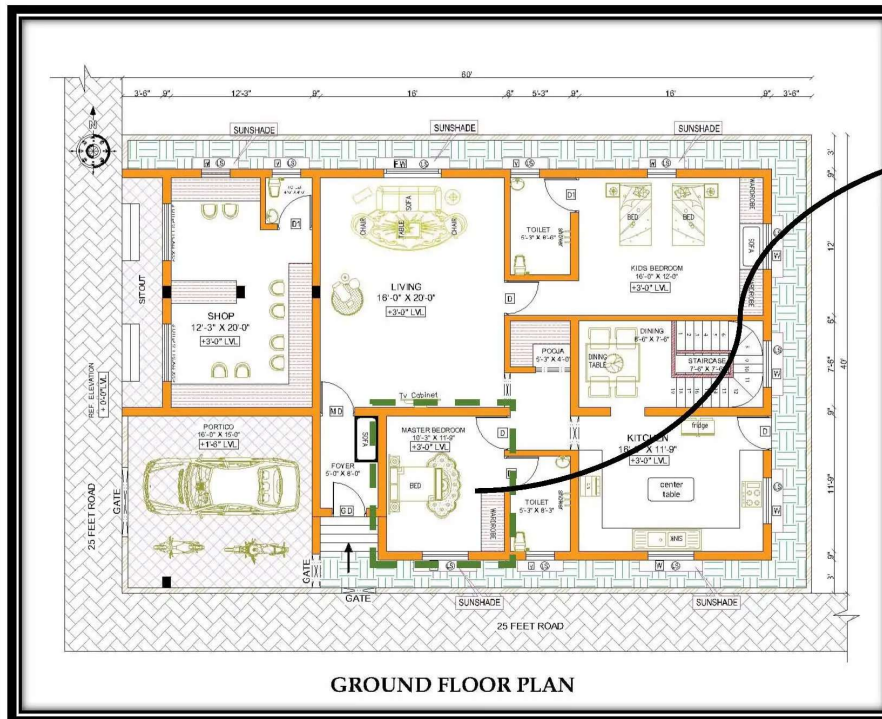




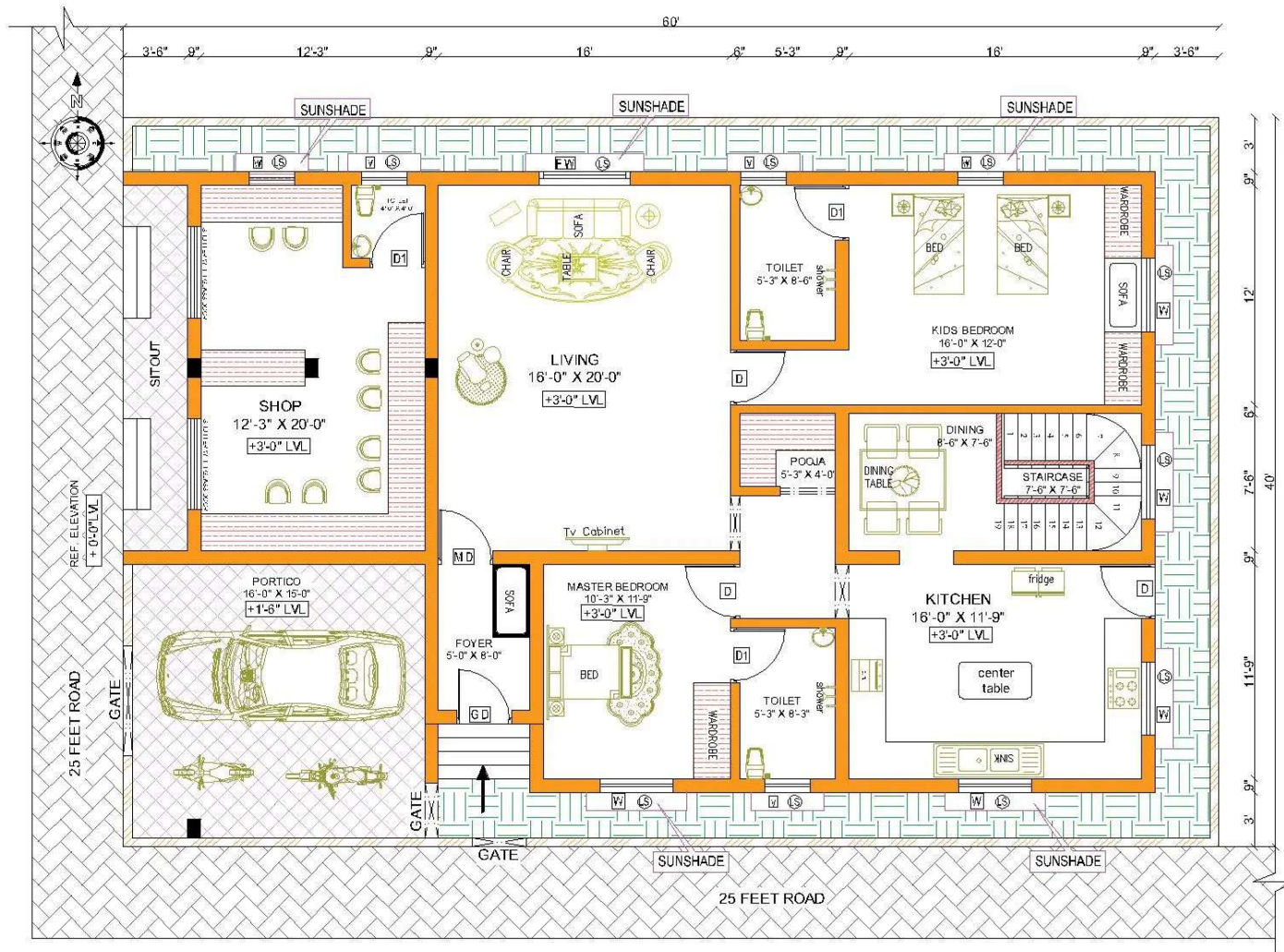
A place where goods are sold to customers. It can be a small store or part of a larger building, and it typically has space to display products for sale. Shops offer various items such as clothing, food, electronics, and more.

GROUND FLOOR PLAN

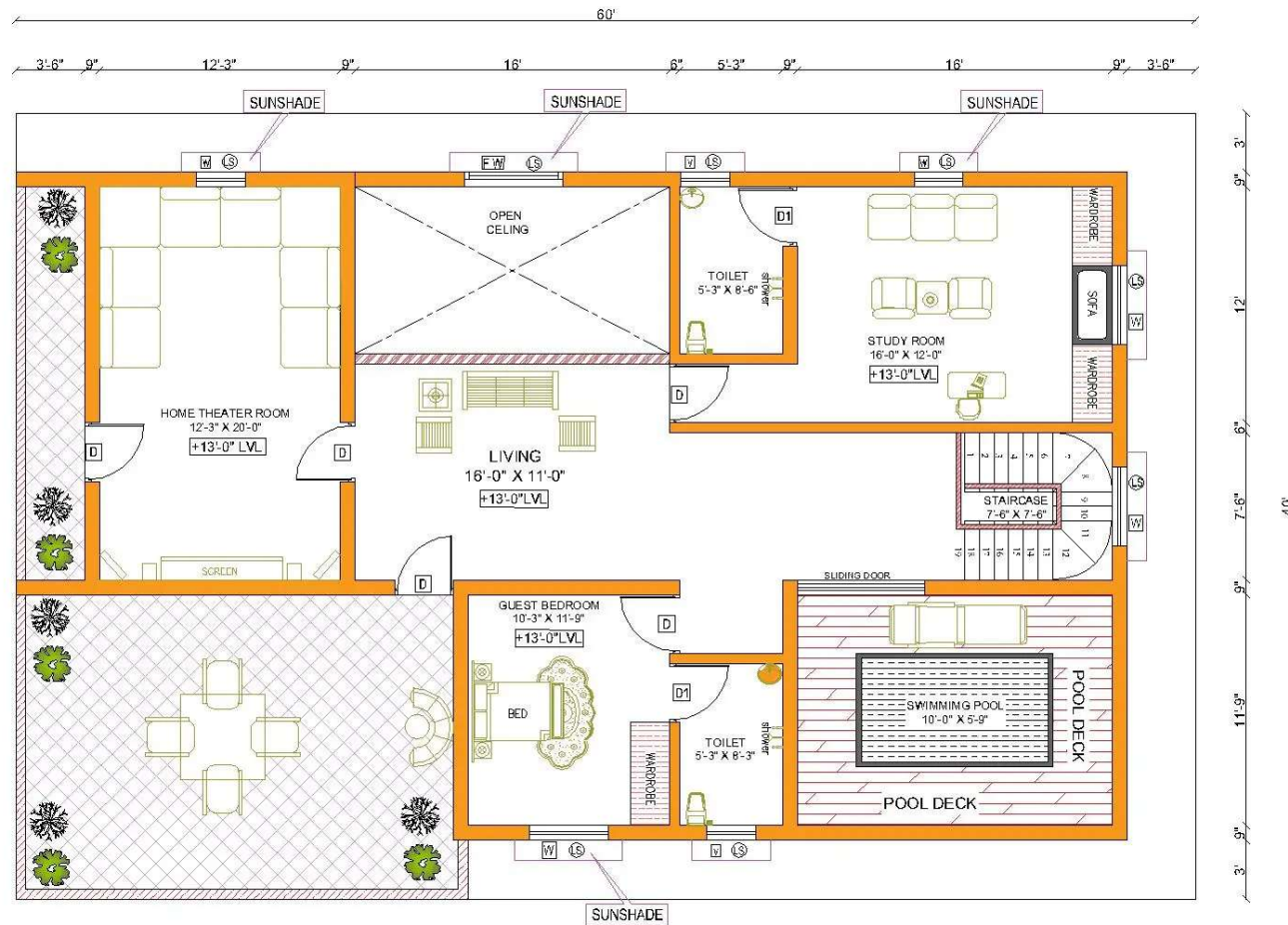
MASTER BEDROOM [10'-3" X 11'-9"]



A Private room in a home where people sleep and relax. It typically contains a bed, storage furniture like dressers or wardrobes, and personal items. Bedrooms are designed to be comfortable and restful, often with soft lighting, calming colors, and cozy furnishings. The layout and decor of a bedroom can vary based on individual preferences, but its primary purpose is to provide a quiet and peaceful environment for rest.



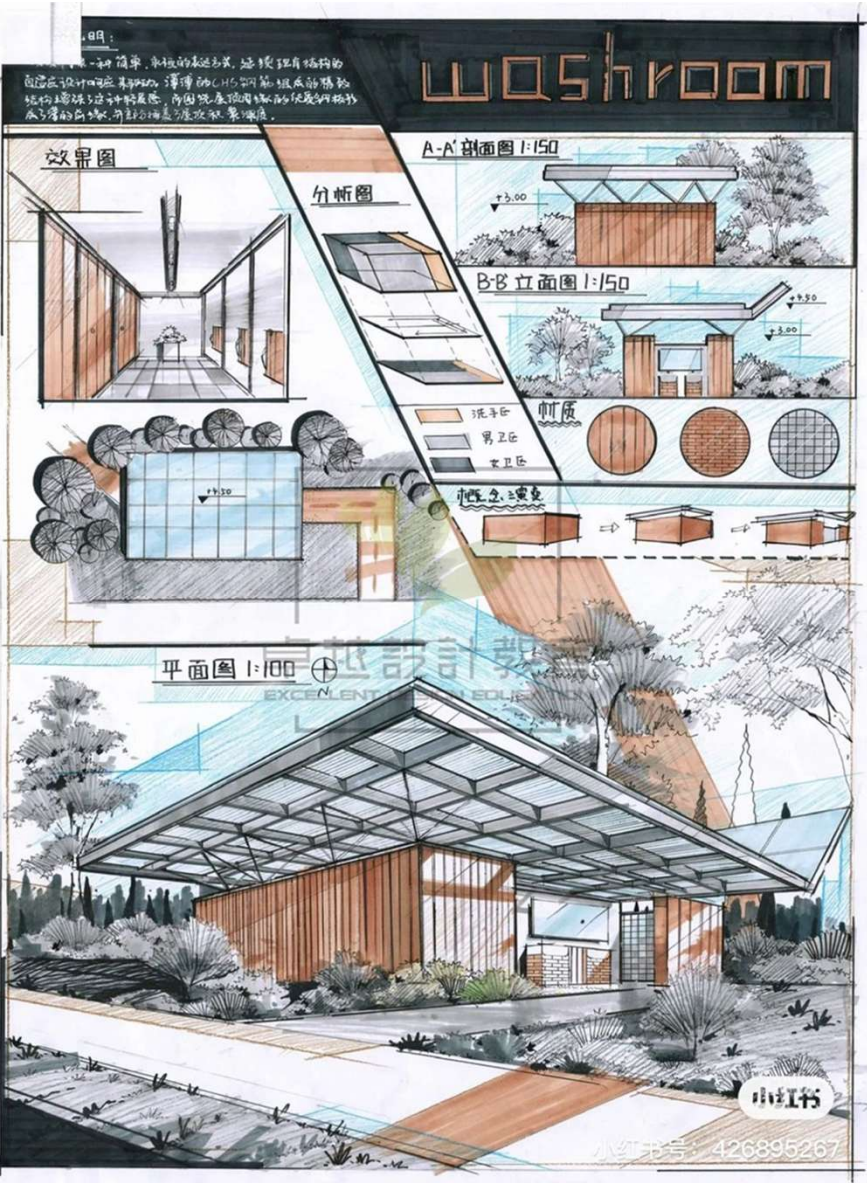
GROUND FLOOR PLAN



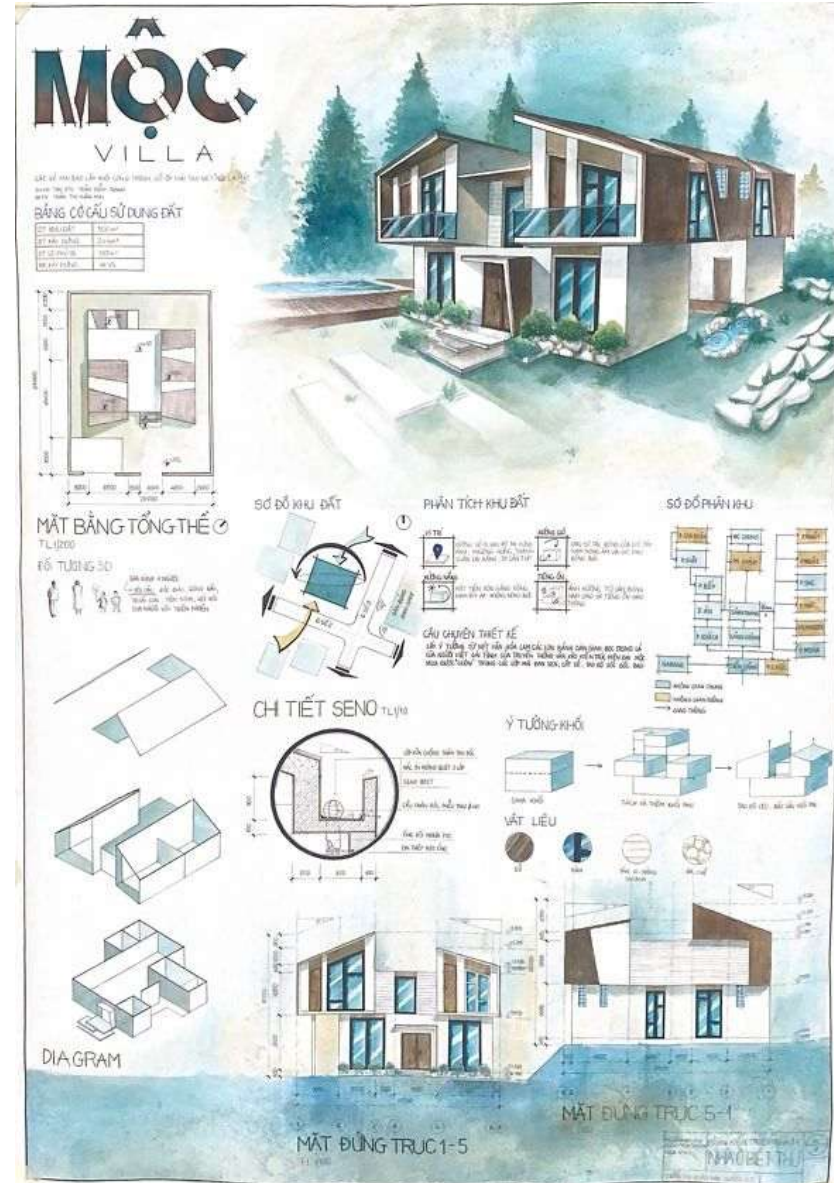
FIRST FLOOR PLAN







CONTOH POSTER



TUGAS KELAS MINGGU 1

Diskusikan per-kelompok :

1. Jenis ruang usaha yang cocok dengan lokasi site berdasarkan konteks (2 Alternatif) – 30 menit

→ Diskusi kelas untuk memilih 2 jenis usaha

Melanjutkan :

1. Menentukan kebutuhan ruang usaha (sesuai jenis ruang usaha)
2. Jenis Pelaku ruang usaha (dilengkapi jenis dan jumlahnya)
3. Diagram Aktifitas (Pelaku di Rumah dan Ruang Usaha)

Diasistensikan ke Dosen Pembimbing di kelas



TUGAS RUMAH MINGGU 1

1. Profil pelaku, diagram aktivitas
2. Membuat “Standar dan Modul Ruang” (print-tempel jika ada dari referensi, jika tidak ada, silahkan disketsa)

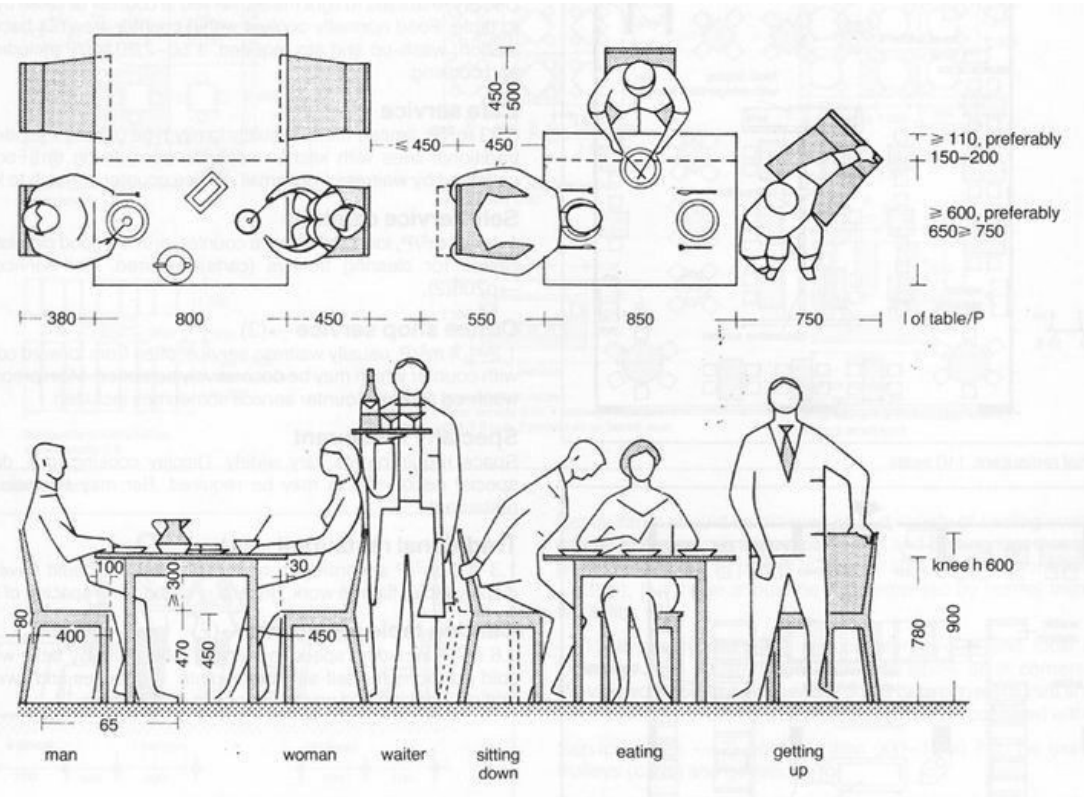
NOTE :

- Dibuat di Kertas A3 (kertas gambar bukan HVS), Ber-KOP, Diwarnai
- Tulis prosentase keaktifan per-anggota kelompok
- Dikumpulkan minggu depan



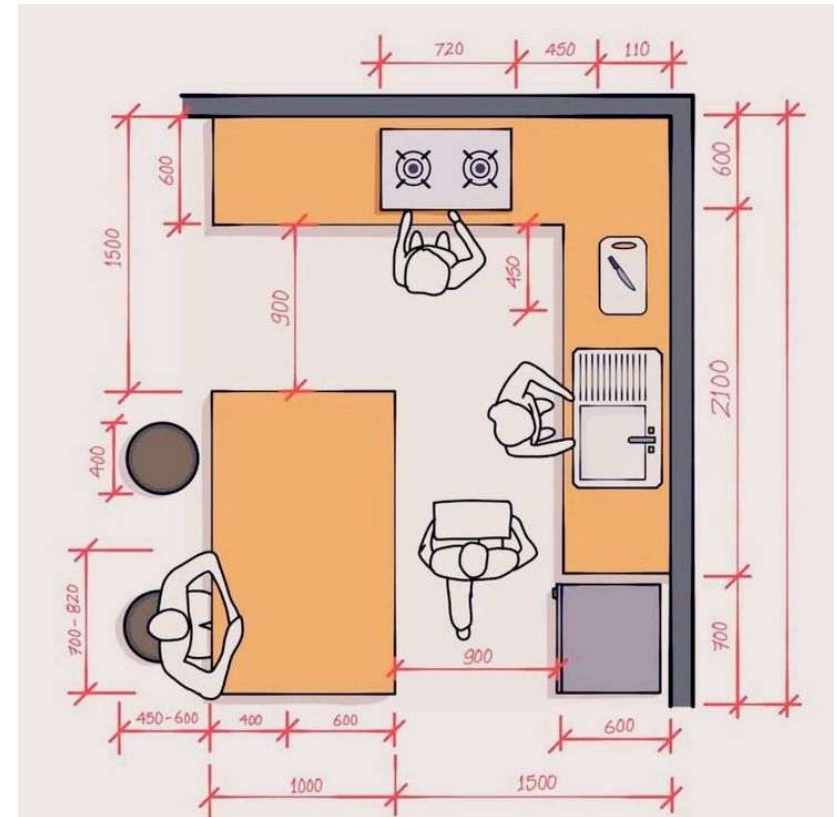
STANDAR RUANG

Standar-standar dimensi berdasarkan kebutuhan pengguna



MODUL RUANG

Satuan ruang unit terkecil (furniture, sirkulasi, ruang gerak pelaku)



FORMAT
KOP GAMBAR

KERTAS A3 TEBAL

The diagram shows an A3 drawing template with the following dimensions and layout:

- Main Drawing Area:** 39,5 cm wide and 25,7 cm high.
- Top Margins:** 1,5 cm on the left and 1 cm on the right.
- Bottom Margins:** 12 cm on the left, 12 cm in the middle, 5 cm on the right, and 5,5 cm on the far right.
- Header Table:** Located at the bottom of the page, containing fields for student information and course details.

NAMA :	1cm	DOSEN :	PARAF :	NILAI :	SPA 2 /A.1
NPM :	1cm				
	1cm				

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MODULE HANDBOOK

Studio Perancangan Arsitektur 2 AR142 21



Program Studi Arsitektur

**Fakultas Sains & Teknologi
Universitas PGRI Yogyakarta**

2026



MODULE HANDBOOK

Course

Department Architecture
Faculties of Science and Technology
Universitas PGRI Yogyakarta

Proses <i>Process</i>	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>			Tanggal <i>Date</i>
	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tandatangan <i>Signature</i>	
Perumus <i>Preparation</i>	Lukas Bimo Pramono, S.T., M.Sc.	-		16 Feb. 2026
Pemeriksa dan Pengendalian <i>Review and Control</i>				
Persetujuan <i>Approval</i>				
Penetapan <i>Determination</i>				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

KODE DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK) <i>Course</i>	KODE <i>Code</i>	Rumpun MK <i>Course Cluster</i>	BOBOT (sks) <i>Credits</i>		SEMESTER	Tgl Penyusunan <i>Compilation Date</i>
Studio Perancangan Arsitektur 2	AR142-21	Desain Arsitektur, Sejarah dan Lingkungan Binaan	T= 1	P= 3	2	16 Februari 2026
OTORISASI/ PENGESAHAN <i>Authorization/ Endorsement</i>	Dosen Pengembang RPS <i>Developer Lecturer of Semester Learning Plan</i>		Koordinator RMK <i>Course Cluster Coordinator</i>		Ka PRODI <i>Head of Department</i>	
	Lukas Bimo Pramono, S.T., M.Sc.		Lukas Bimo Pramono, S.T., M.Sc.		Rachmat Wahyu Prabowo, S.T., M.Eng.	
Capaian Pembelajaran (CP) <i>Learning Outcomes</i>	CPL-PRODI yangdibebankan pada Matakuliah <i>PLO Program Chrged to The Course</i>					
	CPL 1	Mampu menguasai prinsip-prinsip teori, sejarah, dan kritik arsitektur sebagai landasan dalam praktik perancangan.				
	CPL 3	Mampu menganalisis permasalahan perancangan arsitektur secara sistematis dan kritis dengan mensintesis data kontekstual (tapak, pengguna, regulasi, sosial-budaya) melalui riset untuk menghasilkan kerangka acuan desain yang komprehensif.				
	CPL 5	Mampu merancang karya arsitektur pada berbagai skala dan tipologi dasar yang fungsional, estetik, dan kokoh				
	CPL 8	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan efektif, serta bekerja sama dalam tim yang bersifat multidisiplin untuk mencapai tujuan bersama dalam semangat kolaborasi.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) <i>Course Learning Outcome (CLO)</i>					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang.				
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan				
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar pra-rancangan (denah, tampak, potongan).				
	CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual.				
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.				

Peta CPL – CPMK
Map of PLO - CLO

	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 8	Bobot (%)
CPMK-1	12,50%				12,50%
CPMK-2		18,75%			18,75%
CPMK-3			25,00%		25,00%
CPMK-4			31,25%		31,25%
CPMK-5				12,50%	12,50%
Jumlah Bobot					100%

Diskripsi Singkat MK
Short Description of Course

Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 2 merupakan studio yang berfokus pada desain bangunan fungsi tunggal sederhana (misal: rumah tinggal tematik/profesi, galeri kecil, atau pavilion pameran). Mahasiswa akan belajar mengintegrasikan data pengguna (ergonomi/antropometri), kontekstualitas, prinsip struktur sederhana, dan estetika bentuk ke dalam gubahan arsitektur. Pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dengan luaran akhir berupa dokumen gambar pra-rancangan, maket studi, dan presentasi verbal.

Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)
Course Materials:

1. Pemrograman arsitektur.
2. Pengantar survey lapangan arsitektur
3. Studi preseden dalam arsitektur
4. Kontekstualitas dalam perancangan arsitektur.
5. Volumetrik studi sebagai metode transformasi desain
6. Standar gambar arsitektural grafis manual (gambar tangan)
7. Standar dokumen pra-rancangan
8. Presentasi arsitektur sebagai media komunikasi arsitektur.

Pustaka
Reference

Utama:

1. Ching, F.D.K. (2014), Architecture: Form, Space, and Order. John Wiley dan Sons.
2. Ching, F.D.K. (2020), Building Construction Illustrated. John Wiley dan Sons.
3. Neufert, E. (2019), Architects' Data. Wiley-Blackwell.
4. Panero, J. and Martin Z. (1979). Human Dimension and Interior Space. Whitney Library of Design.
5. Ramsey, C. dan Harold R. S. (1994), Architectural Graphic Standards, 9th Edition. John Wiley and Sons.
6. Schulz, C. N. (1988), Architecture : Meaning & Place,

Pendukung

7. Jordan W. P. (2000). Designing pleasurable product. Taylor & France.

	8. Roth, L. M. (1993), Understanding Architecture 9. SNI 03-1728-1989 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mendirikan Bangunan Gedung 10. Laseau, P. (1986). Berpikir Gambar Bagi Arsitek dan Perancang, terjemahan. Penerbit ITB
Dosen Pengampu <i>Lecturers</i>	Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch. dan Radiaswari, S.T., M.Sc.
Matakuliah Syarat <i>Prerequisite</i>	Studio Perancangan Arsitektur 1

Mg ke-/ Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)/ <i>Final ability of each learning stage (LLO)</i>	Penilaian/ <i>Assesment</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]/ <i>Form of Learning; Learning Method; Student Assignment; [Estimated Time]</i>		Materi Pembelajaran [Pustaka]/ <i>Learning Material [Reference]</i>	Bobot Penilaian/ <i>Assesment Load (%)</i>
		Indikator/ <i>Indicator</i>	Kriteria dan Teknik / <i>Criteria dan Techniques</i>				
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1, 2	CPMK 1 Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang.	1.1 Ketepatan mengidentifikasi profil dan aktivitas pengguna secara detail. 1.2 Ketepatan menentukan kebutuhan ruang berdasarkan aktifitas pengguna. 1.3 Ketepatan menentukan modul ruang berdasarkan standar ruang dan antropometri	Non-test: <i>Performance Assessment.</i> Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 1		Minggu 1 1.1 Penjelasan RPS dan Tata tertib kelas. 1.2 Penjelasan TOR Proyek Studio 1.3 Pemrograman Arsitektur #1 - Definisi Aktivitas vs Kebutuhan Ruang. [1] [3] - Studi Antropometri dan Ergonomi. [3]	5,00%
				Kuliah dan Diskusi [PB: 1 mg x(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 1 mg x(4 SKS x 100")]		
				Tugas 1: Menyusun Data Pengguna dan Aktivitas Pengguna Bangunan (menyusun profil pelaku, diagram aktivitas, dan modul ruang) [PT: 1 mg x(4 SKS x 35")] [KM: 1 mg x(4 SKS x 35")]			
				1.4 Ketepatan menghitung besaran ruang berdasarkan standar antropometri dan standar ruang. 1.5 Ketepatan menentukan	Non-test: <i>Performance Assessment</i> Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 2	
				Kuliah dan Asistensi Meja [PB: 1 mg x(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 1 mg x(4 SKS x 100")]		

Mg ke-/ Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)/ Final ability of each learning stage (LLO)	Penilaian/ <i>Assesment</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]/ <i>Form of Learning; Learning Method; Student Assignment; [Estimated Time]</i>		Materi Pembelajaran [Pustaka]/ <i>Learning Material [Reference]</i>	Bobot Penilaian/ <i>Assesment Load (%)</i>
		Indikator/ <i>Indicator</i>	Kriteria dan Teknik / <i>Criteria dan Techniques</i>				
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kualitas per-ruang (pencahayaan, penghawaan, dan akustik). 1.6 Ketepatan menyusun diagram hubungan ruang (<i>bubble diagram</i>)		Tugas 2: Menyusun Tabel Kebutuhan dan Besaran Ruang serta Diagram Hubungan Ruang [PT: 1 mg x(4 SKS x 35")] [KM: 1 mg x(4 SKS x 35")]		Sirkulasi dan Hubungan Ruang. [1] [3]	
3, 4, 5	CPMK 2 Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan.	2.1. Ketepatan pengambilan dan analisis data tapak serta data kontekstual lokasi perancangan.	Non-test: Case Method Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 3		Pengantar Survey Lapangan Arsitektur	5,00%
				Survey Lapangan [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]	Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]		
				Tugas 3: Laporan data site serta kontekstual lokasi [PT: 1 mgx(4 SKS x 35")] [KM: 1 mgx(4 SKS x 35")]			
		2.2 Ketepatan pemilihan referensi desain sebagai studi preseden proyek 2.3 Ketepatan merumuskan konsep desain (konsep fasad, interior, matrial, dll) berdasrkan data dan analisis hasil survey	Non-test: <i>Performance Assessment</i> Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 4		- Studi Preseden dalam arsitektur - Kontekstualitas dalam perancangan arsitektur. [6]	5,00%
				Kuliah dan Asistensi Meja [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]		
				Tugas 4: Laporan studi preseden dan konsep desain [PT: 1 mgx(4 SKS x 35")] [KM: 1 mgx(4 SKS x 35")]			

Mg ke-/ Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)/ Final ability of each learning stage (LLO)	Penilaian/ <i>Assesment</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]/ <i>Form of Learning; Learning Method; Student Assignment; [Estimated Time]</i>		Materi Pembelajaran [Pustaka]/ <i>Learning Material [Reference]</i>	Bobot Penilaian/ <i>Assesment Load (%)</i>
		Indikator/ <i>Indicator</i>	Kriteria dan Teknik / <i>Criteria dan Techniques</i>	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		2.4 Ketepatan mentransformasika n diagram menjadi gubahan massa (<i>Volumetrik Studi</i>)	Non-test: <i>Performance Assessment</i> Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 5		• <i>Volumetrik Studi</i> sebagai metode trasformasi desain	5,50%
				Kuliah dan Asistensi Meja [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]		
				Tugas 5: Membuat maket gubahan massa (<i>Volumetrik Studi</i>) [PT: 1 mgx(4 SKS x 35")] [KM: 1 mgx(4 SKS x 35")]			
6, 7,8	CPMK 3 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar pra-rancangan (denah, tampak, potongan).	3.1 Ketepatan menentukan sistem struktur sebagai dasar pengembangan gambar pra rancangan. 3.2 kemampuan menggambar denah dan tampak terukur sesuai hasil trasformasi desain dan sistem struktur 3.3 Kemampuan membuat potongan selaras dengan denah dan tampak serta sistem struktur.	Non-test: <i>Performance Assessment</i> Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 6, 7, 8		• Standar Gambar Arsitektural Grafis Manual (gambar tangan). [5]	21,25%
				Kuliah dan Asistensi Meja [PB: 3 mgx(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 3 mgx(4 SKS x 100")]		
				Tugas 6: Membuat gambar denah, tampak dan potongan (standar gambar arsitektural) dari proyek yang diberikan. [PT: 3 mgx(4 SKS x 35")] [KM: 3 mgx(4 SKS x 35")]			

Mg ke-/ Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)/ <i>Final ability of each learning stage (LLO)</i>	Penilaian/ <i>Assesment</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]/ <i>Form of Learning; Learning Method; Student Assignment; [Estimated Time]</i>		Materi Pembelajaran [Pustaka]/ <i>Learning Material [Reference]</i>	Bobot Penilaian/ <i>Assesment Load (%)</i>
		Indikator/ <i>Indicator</i>	Kriteria dan Teknik / <i>Criteria dan Techniques</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring	Daring	(7)	(8)
9	Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan melalui review dan penilaian bendel Tugas 1–6 untuk mengukur ketercapaian CPMK-1, CPMK-2, dan CPMK-3 terkait kemampuan analisis, perumusan konsep dasar, dan penyusunan gambar pra-rancangan dengan mempertimbangkan prinsip struktur dan konstruksi.						9,00%
10, 11, 12, 13, 14	CPMK 4 Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual.	4.1 Kemampuan mengubah fasad yang estetik. 4.2 Kemampuan mengubah rancangan tampak yang estetik. 4.3 Kemampuan mendetailkan elemen arsitektur. 4.4 Kemampuan menyajikan dokumen pra-rancangan secara lengkap dan tepat.	Non-test: <i>Performance Assessment</i> Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Minggu 10, 11, 12, 13, 14		• Standar dokumen pra-rancangan	21,25%
				Kuliah dan Asistensi Meja [PB: 5 mgx(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 5 mgx(4 SKS x 100")]		
				Tugas 7: Membuat dokumen pra-rancangan secara lengkap (Konsep, Siteplan, denah, tampak, potongan dan detail arsitektur) [PT: 5 mgx(4 SKS x 35")] [KM: 5 mgx(4 SKS x 35")]			
15	CPMK 5 Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.	5.1 Kemampuan menyusun poster yang komunikatif. 5.2 Kemapuan membuat maket berdasarkan hasil rancangan 5.3 Kemampuan menjelaskan argumen desain sebagai dasar perancangan.	Non-test: <i>Performance Assessment</i> Tes: - Kriteria: <i>Rubrik Deskriptif</i>	Kuliah dan Asistensi Meja [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]	Kuliah Daring (Zoom/Gmeet); Diskusi Asinkron: E-learning UPY [PB: 1 mgx(4 SKS x 100")]	• Presentasi Arsitektur Sebagai Media Komunikasi Arsitektur. • Persiapan UAS	7,25%
				Tugas 8: Membuat draf presentasi arsitektur: poster dan/atau maket arsitektur [PT: 1 mgx(4 SKS x 35")] [KM: 1 mgx(4 SKS x 35")]			

Mg ke-/ Week	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)/ <i>Final ability of each learning stage (LLO)</i>	Penilaian/ <i>Assesment</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]/ <i>Form of Learning; Learning Method; Student Assignment; [Estimated Time]</i>		Materi Pembelajaran [Pustaka]/ <i>Learning Material [Reference]</i>	Bobot Penilaian/ <i>Assesment Load (%)</i>
		Indikator/ <i>Indicator</i>	Kriteria dan Teknik / <i>Criteria dan Techniques</i>				
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	<i>Ujian Akhir Semester (UAS)</i> dilakukan dalam bentuk presentasi pertanggungjawaban hasil perancangan menggunakan bendel seluruh tugas (Tugas 1–8), poster, dan maket, dengan penilaian utama pada ketercapaian CPMK-4 dan CPMK-5 serta integrasi capaian CPMK sebelumnya.						12,00%
<i>Total bobot penilaian</i>							100

Keterangan:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
5. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
7. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play dan Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
9. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. **PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.**
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian CPMK tsb., dan totalnya 100%



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RENCANA ASESSMEN DAN EVALUASI (RAE)

Minggu ke-	CPMK	Bentuk Asessmen (Penilaian)	Bobot (%)
1	CPMK 1 Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang.	Tugas 1: Menyusun Data Pengguna dan Aktivitas Pengguna Bangunan (menyusun profil pelaku, diagram aktivitas, dan modul ruang)	5,00
2		Tugas 2: Menyusun Tabel Kebutuhan dan Besaran Ruang serta Diagram Hubungan Ruang	5,50
9		UTS	2,00
3	CPMK 2 Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan.	Tugas 3: Laporan data site serta kontekstual lokasi	5,00
4		Tugas 4: Laporan studi preseden dan konsep desain	5,00
5		Tugas 5: Membuat maket gubahan massa (Volumetrik Studi)	5,50
9		UTS	3,25
6, 7, 8	CPMK 3 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar pra-rancangan (denah, tampak, potongan).	Tugas 6: Membuat gambar denah, tampak dan potongan (standar gambar arsitektural) dari proyek yang diberikan.	21,25
9		UTS	3,75
10, 11, 12, 13, 14	CPMK 4 Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual	Tugas 7: Membuat dokumen pra-rancangan secara lengkap (Konsep, Siteplan, denah, tampak, potongan dan detail arsitektur)	24,50
16		UAS	6,75
15	CPMK 5 Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.	Tugas 8: Membuat draf presentasi arsitektur: poster dan/atau maket arsitektur	7,25
16		UAS	5,25
TOTAL BOBOT			100



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

INDIKATOR PENCAPAIAN CPL PADA MATAKULIAH

CPL	CPMK	Minggu ke-	Bentuk Asessmen	Bobot (%)
CPL-1	CPMK-1	1	Tugas 1	5,00
		2	Tugas 2	5,50
		9	UTS	2,00
CPL-3	CPMK-2	3	Tugas 3	5,00
		4	Tugas 4	5,00
		5	Tugas 5	5,50
		9	UTS	3,25
CPL-5	CPMK-3	8	Tugas 6	21,25
		9	UTS	3,75
	CPMK-4	14	Tugas 7	24,50
		16	UAS	6,75
CPL-5	CPMK-5	15	Tugas 8	7,25
		16	UAS	5,25
TOTAL BOBOT				100



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 1: Menyusun Data Pengguna dan Aktivitas dari Pengguna Bangunan
(menyusun profil pelaku, diagram aktivitas, dan modul ruang)

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Analisis Profil Pengguna	15%	Komprehensif dan Spesifik Mendeskripsikan pengguna secara detail (fisiologis, psikologis, profesi, hobi,dll). Data bersifat kualitatif dan kuantitatif.	Jelas namun Umum Mendeskripsikan pengguna utama dengan jelas (jumlah, profesi), namun kurang menggali aspek kebutuhan secara mendalam.	Terbatas Hanya mendata jumlah pengguna dan peran standar (misal: Ayah, Ibu) tanpa deskripsi karakter atau kebiasaan spesifik.	Tidak Lengkap Data pengguna tidak jelas, tidak logis, atau hanya berupa daftar nama tanpa deskripsi.
2.	Diagram dan Alur Aktivitas	25%	Sistematis dan Komunikatif Alur aktivitas logis dan runut. Diagram aktivitas sangat logis, membedakan jenis kegiatan dan waktu.	Terstruktur Alur aktivitas logis dan runut. Terdapat diagram namun kurang detail dalam membedakan durasi atau sifat kegiatan.	Kurang Sistematis Aktivitas hanya berupa daftar teks (list) tanpa diagram visual. Alur kegiatan kadang tidak logis atau melompat-lompat.	Tidak Terstruktur Aktivitas tidak memadai, tidak logis, dan tidak ada pemisahan antar pelaku kegiatan yang berbeda.
3.	Studi Ergonomi dan Modul Ruang	40%	Presisi dan Berdasar Referensi. Setiap ruang dihitung detail Mengutip standar secara eksplisit. Perhitungan luas total akurat.	Cukup Akurat Besaran ruang menggunakan standar baku, namun perhitungan sirkulasi menggunakan asumsi	Asumsi Kasar Besaran ruang hanya kira-kira atau menyalin data sekunder tanpa analisis dimensi perabot dan ruang gerak. Referensi minim.	Sembarangan Ukuran ruang tidak masuk akal (terlalu kecil/besar), tidak ada referensi standar, dan salah perhitungan luas.
4.	Komunikasi Visual dan Grafis	20%	Profesional dan Informatif. Layout rapi, sketsa/diagram aktivitas informatif dan mudah dipahami dan teknik penyajian menarik.	Rapi dan Terbaca Penyajian cukup rapi. Diagram dapat dipahami meskipun grafis sederhana. Tulisan terbaca dengan baik.	Kurang Rapi. Penyajian seadanya, diagram sulit dipahami maknanya, layout berantakan atau tulisan sulit dibaca.	Buruk Dokumen kotor, tidak terorganisir, tidak mengikuti format pengumpulan tugas yang diminta.
TOTAL		100%				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 2: Menyusun Tabel Kebutuhan dan Besaran Ruang serta Diagram Hubungan Ruang

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Kelengkapan Jenis Ruang	20%	Lengkap dan Relevan. Daftar ruang mencakup seluruh kebutuhan aktivitas (Utama, Penunjang, Servis). Terdapat hierarki ruang yang jelas. Tidak ada ruang krusial yang terlewat (misal: KM/WC dan Gudang)	Lengkap. Daftar ruang memadai untuk fungsi bangunan. Namun, pengelompokan jenis ruang (Utama vs Servis) kurang tegas atau ada 1-2 ruang pendukung minor yang terlewat.	Cukup. Hanya memuat ruang-ruang utama. Ruang servis atau penunjang (seperti janitor/sirkulasi vertikal) banyak yang terlewat.	Tidak Lengkap. Daftar ruang tidak memadai fungsi bangunan yang diminta. Banyak ruang wajib tidak tercantum.
2.	Analisis Besaran Ruang	35%	Akurat dan Terstandar. Perhitungan detail: (<i>Dimensi Perabot + Ruang Gerak</i>) x <i>Kapasitas</i> . Wajib mencantumkan sumber. Menghitung Sirkulasi 20-30% secara terpisah untuk mendapatkan Luas Bruto.	Cukup Akurat. Menggunakan standar baku. Namun perhitungan sirkulasi dipukul rata (misal: langsung dikali 1.3 di akhir total), tidak per ruang. Logika dimensi masuk akal.	Asumsi Besaran ruang ditentukan berdasarkan asumsi ("kira-kira 3x3m") tanpa breakdown perabot. Referensi tidak dicantumkan atau tidak relevan.	Salah Perhitungan Dimensi tidak ergonomis (kekecilan/kebesaran ekstrem). Salah menjumlahkan total luasan. Tidak ada logika sirkulasi.
3.	Diagram Hubungan dan Zonasi	30%	Logis dan Komunikatif. Diagram Matriks dan <i>Bubble Diagram</i> sinkron. Memperlihatkan: (1) Kedekatan (Jauh/Dekat), (2) Zonasi dibagi dengan warna (Publik/Privat), (3) Aksesibilitas antar ruang.	Terstruktur. Hubungan antar ruang logis. Zonasi warna jelas. Namun ketebalan garis (grafis) belum membedakan mana hubungan kuat dan hubungan lemah secara visual.	Kurang Jelas. Hanya sekumpulan lingkaran (<i>bubbles</i>) tanpa kejelasan alur sirkulasi. Zonasi publik/privat tercampur aduk. Logika kedekatan kurang tepat	Tidak Ada Logika. Diagram tidak dapat dibaca, tidak ada alur, atau hanya menyalin denah jadi (bukan diagram konseptual).
4.	Kualitas Grafis dan Notasi	15%	Profesional. Tabel rapi. Diagram dibuat dengan teknik manual yang estetik,	Rapi. Tabel terbaca jelas. Diagram cukup rapi namun standar notasi	Seadanya. Tabel berantakan/sulit dibaca. Diagram digambar asal-	Buruk. Dokumen kotor, tidak sesuai format, tulisan

			menggunakan simbol arsitektur baku, dan dilengkapi keterangan	(simbol pintu/akses) belum konsisten.	asalan tanpa penggaris/skala proporsi visual.	tangan tidak terbaca.
TOTAL		100%				



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 3: Laporan data site serta kontekstual lokasi

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Data Fisik Tapak Dasar	20%	Akurat dan Terukur Data dimensi lahan (P x L), batas lahan (GSB/KDB), dan orientasi mata angin disajikan dengan skala yang benar. Data iklim mikro (lintasan matahari dan arah angin dominan) digambarkan tepat sesuai lokasi.	Lengkap Data dimensi dan batas lahan ada. Orientasi utara benar. Namun, data iklim (matahari/angin) masih bersifat umum belum spesifik pada kondisi <i>real</i> di tapak tersebut.	Kurang Detail Hanya menampilkan bentuk lahan tanpa ukuran dimensi yang jelas. Orientasi utara ada tetapi membingungkan. Data batas lahan (GSB) tidak dicantumkan.	Data Salah Bentuk lahan tidak sesuai sertifikat/peta. Salah menentukan arah utara. Tidak ada data ukuran.
2.	Konteks Tangible (Fisik)	30%	Observasi Detail dan Kaya. Merekam ragam tipologi bangunan sekitar, detail arsitektur (ornamen/jendela), material lokal, warna dominan, dan vegetasi eksisting. Disajikan dengan sketsa tangan atau foto studi yang tajam. Menemukan pola/irama kawasan.	Observasi Cukup. Mendokumentasikan bangunan sekitar dan vegetasi, namun hanya sebatas foto umum tanpa <i>zoom-in</i> ke detail arsitektur atau material. Deskripsi pola kawasan masih permukaan.	Hanya Inventaris. Hanya berupa kolase foto bangunan tetangga tanpa narasi tentang bentuk, material, atau kekayaan alamnya. Tidak ada analisis visual.	Minim. Sangat sedikit data mengenai lingkungan fisik sekitar. Seolah-olah tapak berdiri sendiri tanpa tetangga.
3.	Konteks Intangible (Non-Fisik)	30%	Menangkap "Jiwa" Tempat. Mampu menceritakan nilai budaya, sejarah dan aktivitas sosial warga. Menemukan potensi/keunikan "rasa" kawasan yang tidak terlihat mata (<i>sense of place</i>).	Deskriptif. Menjelaskan fungsi bangunan sekitar dan aktivitas sosial secara umum. Namun belum mendalam menyentuh aspek sejarah atau atmosfer/suasana tempat (<i>sense of place</i>).	Dangkal. Hanya menyebutkan peruntukan lahan (misal: "ini kawasan perumahan") tanpa menggali aspek sosial atau budaya manusianya sama sekali.	Tidak Ada. Mengabaikan aspek non-fisik. Laporan kering, hanya berisi data tanah kosong.

4.	Komunikasi Visual dan Narasi	20%	Inspiratif. Tata letak (<i>layout</i>) laporan menarik. Alur narasi mengalir menceritakan potensi kawasan. Penggunaan infografis (panah/ikon) efektif.	Rapi dan Informatif Layout terstruktur. Foto dan teks seimbang. Informasi mudah dibaca. Namun, visualisasi data non-fisik (seperti suasana) masih kaku/kurang tergambar.	Kurang Menarik. Layout berantakan, tumpukan teks terlalu banyak, atau resolusi gambar pecah. Tidak ada hierarki informasi.	Asal-asalan. Hanya kliping gambar tempel tanpa desain layout.
TOTAL		100%				



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 4: Laporan studi preseden dan konsep desain

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Studi Preseden Arsitektur	20%	Analisis Kritis Memilih minimal 2 objek preseden yang sangat relevan. Tidak hanya menampilkan foto, tapi membedah aspek: zonasi, struktur, sirkulasi, dan bentuk melalui sketsa analisis ulang.	Deskriptif. Preseden relevan dengan fungsi/tema. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan bangunan tersebut. Namun, analisis lebih banyak berupa narasi teks dan foto, minim sketsa bedah karya.	Kliping Foto. Hanya menempelkan gambar-gambar bangunan bagus dari internet tanpa analisis mengapa bangunan itu dipilih. Tidak ada korelasi jelas dengan desain sendiri.	Tidak Relevan. Objek preseden salah (beda fungsi/tipologi). Tidak ada sumber/nama arsitek.
2.	Konsep Gubahan Massa	25%	Transformatif dan Responsif. Menunjukkan diagram transformasi bentuk (misal: <i>additive/subtractive</i>) yang logis dari bentuk dasar ke bentuk akhir. (Merespons data lokasi (Tugas 3, seperti arah matahari/angin) dan <i>zoning</i> (Tugas 2).) Bentuk memiliki karakter kuat.	Logis. Bentuk massa bangunan jelas dan merespons tapak (misal: orientasi bukaan). Ada usaha menjelaskan asal-usul bentuk, namun diagram transformasi kurang detail atau sedikit kaku.	Bentuk Jadi. Langsung menampilkan bentuk akhir bangunan tanpa proses gubahan. Bentuk standar/kotak saja tanpa eksplorasi estetika atau respon iklim.	Tidak Masuk Akal. Gubahan massa tidak dapat dibangun (melawan gravitasi/struktur dasar), tidak sesuai luas lahan, atau menabrak GSB.
3.	Konsep Fasad dan Interior	30%	Berkarakter dan Utuh. 1. Fasad: Memiliki tema jelas dengan komposisi proporsional (kepala-badan-kaki). 2. Interior: Menampilkan suasana (<i>ambience</i>) ruang utama yang sesuai psikologi pengguna.	Jelas. Konsep fasad terlihat arah gayanya. Konsep interior ada (misal: <i>layout</i> perabot), namun belum menonjolkan suasana (<i>mood</i>) ruang. Hubungan luar-dalam cukup baik.	Kurang Selaras. Gaya fasad dan interior bertabrakan (misal: luar klasik, dalam industrial) tanpa alasan kuat. Fasad hanya sekadar "dinding diberi jendela" tanpa komposisi.	Tidak Ada Konsep. Tidak ada bayangan bagaimana wajah bangunan dan suasana dalamnya.

4.	4. Konsep Material (Tektonika)	15%	Eksploratif dan Realistis. Menyajikan <i>Material Board</i> (sampel warna/tekstur) yang harmonis. Pemilihan material mempertimbangkan: (1) Estetika, (2) Ketahanan Cuaca (Eksterior), dan (3) Fungsi Ruang (Interior).	Cukup Baik. Memilih material umum (bata, beton, kaca) dengan tepat. Ada palet warna. Namun kurang mempertimbangkan spesifikasi teknis (misal: licin/kasar untuk lantai).	Standar. Hanya menyebutkan "Dinding Batu Bata" atau "Lantai Keramik" tanpa spesifikasi warna, tekstur, atau ukuran. Tidak ada <i>moodboard</i> .	Asal Pilih. Material tidak logis (misal: dinding kaca untuk sisi barat tanpa peneduh, lantai kayu tanpa finising untuk area basah).
5.	Komunikasi Visual	10%	Diagramatik dan Sketsa. Ide dikomunikasikan lewat diagram skematis (panah, simbol) dan sketsa tangan yang kuat. Sedikit teks, banyak gambar. Layout menarik.	Informatif. Gambar dan teks seimbang. Ide tersampaikan. Namun diagram masih kaku atau terlalu banyak tulisan panjang.	Monoton. Laporan seperti makalah, minim ilustrasi visual. Membosankan untuk dibaca.	Berantakan. Tidak terstruktur, gambar kurang jelas, tulisan tidak terbaca.
TOTAL		100%				



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 5: Membuat maket gubahan massa (*Volumetrik Studi*)

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Akurasi dan Penerjemahan Konsep	30%	Presisi dan Konsisten. Bentuk maket 3D sangat sesuai dengan sketsa konsep (Tugas 4). Mampu menerjemahkan ide abstrak (misal: "additive form") menjadi bentukan fisik yang jelas. Detail bukaan (jendela/pintu) mulai terlihat sebagai <i>void</i> (lubang) yang terukur.	Sesuai. Bentuk massa secara umum sesuai dengan konsep. Namun ada beberapa bagian detail (misal: bentuk atap atau sambungan massa) yang berbeda dengan sketsa awal tanpa alasan jelas.	Kurang Sinkron. Bentuk maket berbeda jauh dengan konsep di kertas. Terlihat ada keraguan dalam memutuskan bentuk atap atau fasad saat membuat maket.	Melenceng. Maket tidak mencerminkan konsep sama sekali. Bentuk berubah total atau kembali ke bentuk standar (kotak polos) yang tidak didesain.
2.	Proporsi dan Skala	25%	Harmonis dan Skalatis. Perbandingan tinggi, lebar, dan panjang bangunan enak dipandang. Ketinggian antar lantai masuk akal. Terdapat pembanding skala manusia (<i>scale figure</i>) untuk membuktikan skala bangunan sudah benar.	Skalatis. Ukuran bangunan benar sesuai skala (misal 1:50/1:100). Namun secara proporsi visual terlihat sedikit "gemuk" atau "kepanjangan". Pembanding skala manusia ada tapi minim.	Distorsi. Skala bangunan terasa aneh (misal: pintu setinggi 4 meter atau atap terlalu rendah). Bangunan terlihat seperti "raksasa" atau "mainan kecil" yang tidak realistis.	Tidak Skalatis. Asal potong. Tinggi lantai tidak terukur. Tidak ada proporsi arsitektural.
3.	Teknik dan Kerapian	20%	Rapi dan Bersih. Potongan material (kertas/karton) tajam (tidak <i>berbulu</i>), sambungan lem bersih (tidak belepotan), dan sudut pertemuan siku (90 derajat) presisi. Struktur maket kokoh.	Cukup Rapi. Potongan cukup baik, namun terlihat bekas lem di beberapa titik. Sambungan sudut kadang tidak rapat (ada celah cahaya bocor). Struktur agak ringkih.	Kasar. Potongan tidak lurus (pisau tumpul), banyak bekas lem kotor, karton penyok. Maket terlihat dikerjakan terburu-buru.	Rusak/Kotor. Maket hampir roboh, sangat kotor, potongan miring-miring.

4.	Konteks Tapak dan Lingkungan (Alas Maket)	25%	Integratif. Ada alas maket & menunjukkan: batas lahan, kontur tanah (jika ada), & terdapat massa bangunan tetangga (blok polos) untuk melihat hubungan dengan lingkungan sekitar.	Ada Alas. Ada alas maket sesuai batas lahan. Namun tidak ada massa bangunan tetangga (konteks lingkungan kosong), sehingga bangunan terlihat berdiri sendiri di lahan kosong.	Alas Minimal. Alas maket hanya selembar kertas/karton tipis tanpa ketebalan/elevasi jalan. Batas lahan tidak jelas.	Tanpa Konteks. Hanya objek bangunan saja tanpa alas/tapak.
TOTAL		100%				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 6: Membuat gambar denah, tampak dan potongan (standar gambar arsitektural)
dari proyek yang diberikan.

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Kreativitas & Transformasi Konsep	30%	Kuat & Mengalir Desain sesuai konsep dan maket. Ide berhasil diterjemahkan menjadi bentuk bangunan yang nyata tanpa kehilangan karakternya. Ada benang merah kuat antara ide awal dengan gambar kerja.	Konsisten Desain sesuai konsep. Namun ada penurunan kualitas dari maket ke gambar (misal: bentuk yang tadinya dinamis menjadi agak kaku saat digambar teknik). Ide dasar tetap terlihat.	Terputus Gambar desain terasa lepas dari konsep awal. Kembali ke bentuk standar yang "aman". Kreativitas minim.	Tidak Berkonsep Desain tidak memiliki karakter, tidak merespons konsep yang dibuat sendiri sebelumnya.
2.	Logika Penyaluran Beban (Gravitasi)	25%	Logis & Berani. Struktur digambar mendukung estetika bentuk. Mahasiswa paham "mana yang memikul, mana yang dipikul". Contoh: Jika ada <i>cantilever</i> (overstek) lebar, mahasiswa secara intuitif menggambar balok yang lebih tebal atau kolom penyeimbang, tanpa perlu hitungan sipil. Struktur tidak melawan gravitasi.	Masuk Akal. Secara umum bangunan bisa berdiri. Posisi dinding lantai atas memiliki tumpuan di bawahnya (balok/kolom). Tidak ada bagian bangunan yang "melayang". Pilihan sistem struktur standar (kolom-balok) diterapkan dengan benar.	Meragukan. Ada beberapa bagian yang membingungkan penyaluran bebannya (misal: atap berat bertumpu pada kaca/kusen, bukan kolom). Namun secara gubahan massa masih terlihat stabil.	Tidak Logis. Melawan hukum alam. Dinding berat berdiri di atas ruang kosong tanpa balok. Kolom lantai 1 dan 2 tidak segaris (<i>offset</i>) tanpa alasan struktural.
3.	Kualitas Spasial (Denah & Potongan)	25%	Kaya & Ergonomis. Pengolahan ruang (vertikal/horizontal) menarik. Sirkulasi manusia mengalir lancar. Ukuran ruang memenuhi standar ergonomi. Hubungan antar ruang (<i>zoning</i>) sangat baik.	Fungsional. Fungsi berjalan baik. Ukuran ruang standar. Namun kurang ada eksplorasi "kejutan" dalam ruang (datar).	Cukup. Fungsi terpenuhi tapi sirkulasi kaku/sempit. Ada ruang yang gelap atau pengap secara logika gambar.	Buruk. Sirkulasi bertabrakan (<i>cross circulation</i>). Pintu tidak bisa dibuka/tidak ada pintu. Ruang tidak manusiawi.

4.	4. Estetika Fasad & Grafis	20%	Proporsional & Komunikatif. Komposisi fasad enak dipandang (skala, material, bukaan). Gambar teknik disajikan dengan hierarki garis (tebal-tipis) yang benar sehingga mudah dibaca oleh orang teknis.	Rapi. Fasad proporsional standar. Gambar teknik rapi dan terbaca, meski ada sedikit kesalahan tebal-tipis garis.	Biasa/Kotor. Fasad tanpa pengolahan. Gambar teknik kotor atau garis rata (monoline), sulit membedakan potongan dan tampak.	Asal-asalan. Gambar tidak selesai. Tidak ada estetika.
TOTAL		100%				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Ujian Tengah Semester (UTS)

dilakukan melalui review dan penilaian bendel Tugas 1–6 untuk mengukur ketercapaian CPMK-1, CPMK-2, dan CPMK-3 terkait kemampuan analisis, perumusan konsep dasar, dan penyusunan gambar pra-rancangan dengan mempertimbangkan prinsip struktur dan konstruksi.

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Kedalaman Analisis (CPMK 1 & 2)	30%	Analisis Tajam Data pengguna dan tapak tidak hanya ditampilkan, tapi juga dianalisis. Isu utama (misal: "tapak panas" atau "pengguna difabel") teridentifikasi dengan sangat jelas sebagai masalah desain yang harus diselesaikan.	Cukup Lengkap Data pengguna dan tapak lengkap sesuai tugas mingguan. Namun analisis masih bersifat umum/normatif. Masalah desain sudah terlihat tapi belum spesifik.	Data Mentah Hanya lampiran data (kliping). Tidak terlihat adanya sintesis atau kesimpulan "apa masalahnya?".	Data Kurang. Data tapak salah atau program ruang tidak lengkap.
2.	2. Benang Merah & Konsistensi (CPMK 4)	40%	Sangat Konsisten Terdapat hubungan sebab-akibat yang kuat. Bentuk bangunan di Tugas 6 jelas berasal dari diagram konsep di Tugas 4. Solusi ruang menjawab analisis pengguna di Tugas 1. Desain tidak terputus.	Cukup Runtut. Secara umum alur desain terlihat. Namun ada 1-2 keputusan desain (misal: pemilihan material) yang muncul tiba-tiba tanpa dasar dari analisis sebelumnya.	Lompat Logika. Antara analisis dan hasil gambar tidak nyambung. (Contoh: Analisis bilang "perlu sirkulasi udara alami", tapi desainnya tertutup kaca mati).	Terputus Total. Analisis A, Konsep B, Gambarnya C. Tidak ada kesinambungan.
3.	Respons terhadap Revisi	20%	Revisi Signifikan Mahasiswa memperbaiki kesalahan pada tugas mingguan sebelumnya dengan baik. Menunjukkan kemauan berkembang dan ualitas gambar meningkat.	Ada Perbaikan. Melakukan perbaikan pada poin-poin major, namun detail minor masih terlewat. Progres terlihat stagnan.	Minim Perbaikan Hanya menjilid ulang tugas lama tanpa perbaikan berarti, meskipun sudah diberi catatan mingguan.	Tanpa Revisi. Mengumpulkan tugas mentah yang sama persis dengan sebelumnya.
4.	Komunikasi Visual Bendel	10%	Profesional. Layout bercerita (<i>storytelling</i>), mudah dibaca, rapi, dan informatif. Sketsa dan diagram mendominasi teks.	Rapi. Urutan benar dan rapi. Standar penyajian akademis terpenuhi.	Kurang Terata. Hanya kumpulan kertas dijepret. Tidak ada alur narasi.	Berantakan. Urutan terbalik-balik, kertas tercecer/lepas.
TOTAL		100%				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 7: Membuat dokumen pra-rancangan secara lengkap (Konsep, Siteplan, denah, tampak, potongan dan detail arsitektur)

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Site Plan & Lansekap	10%	Informatif & Kontekstual Menggambarkan tata letak massa bangunan terhadap batas lahan dengan akurat. Rencana atap (<i>roof plan</i>) digambar dengan bayangan untuk kesan ketinggian.	Lengkap Posisi bangunan dan batas lahan benar. Bayangan atap ada. Lansekap standar (paving & rumput) tergambar rapi.	Standar. Hanya garis atap dan batas tanah. Tidak ada bayangan, tidak ada desain lansekap.	Salah Skala. Bangunan tidak muat di lahan atau batas lahan tidak digambar.
2.	Denah	20%	Standar Profesional Notasi lengkap (Grid, Dimensi, Peil, Nama Ruang). Hierarki garis (tebal-tipis) dinding vs lantai sangat jelas. Layout perabot (<i>layout plan</i>) menggambarkan fungsi ruang yang ergonomis. Garis potong bangunan ditandai jelas.	Rapi & Terbaca Notasi standar ada. Perbedaan tebal-tipis garis terlihat. Layout perabot standar. Informasi cukup untuk dipahami.	Kurang Notasi Ada dimensi yang hilang. Tebal-tipis garis rata (monoline). Perabot digambar asal-asalan.	Denah Kosong. Hanya dinding, tanpa keterangan, tanpa ukuran, tanpa grid.
3.	Tampak Bangunan	10%	Berkarakter Menampilkan kedalaman melalui teknik bayangan dan <i>layering</i> (depan-belakang). Material fasad (batu/kayu/kaca) di-render dengan tekstur yang meyakinkan. Proporsi estetis.	Rapi. Tampak digambar geometris dengan benar. Material dibedakan dengan arsir sederhana. Bayangan minim.	Garis Datar. Hanya garis luar (<i>outline</i>). Tidak ada bayangan, tidak ada tekstur material. Terlihat seperti karton tipis.	Distorsi Proporsi tampak tidak sesuai dengan denah/potongan.
4.	Potongan	20%	Atmosferik & Teknis Potongan tidak hanya teknis, tapi menunjukkan suasana ruang (ada <i>scale figure</i> manusia)	Benar Potongan teknis benar secara elevasi dan konstruksi dasar. Manusia dan aktivitas minim.	Datar Potongan hanya berupa garis-garis kaku. Tidak ada kesan ruang. Salah memilih garis potong	Salah Konstruksi Bangunan melayang, atap tanpa tumpuan, pondasi tidak ada.

			beraktivitas). Elevasi lantai (<i>split level</i>) terlihat jelas. Logika struktur atap dan pondasi masuk akal. Memotong bagian krusial (tangga/kamar mandi/void).	Struktur atap standar.	(hanya memotong dinding kosong).	
5.	5. Perspektif Eksterior (<i>Human Eye View</i>)	15%	Realistis & Hidup Sudut pandang mata manusia normal. Menampilkan bangunan dalam konteks (ada tetangga, jalan, pohon). Rendering material dan pencahayaan menghidupkan suasana.	Jelas. Bentuk 3D bangunan terbaca jelas. Sudut pandang benar. Rendering standar.	Sketsa Kasar. Perspektif tidak diskalakan (distorsi). Rendering seadanya/arsir kasar.	Tidak Ada.
6.	6. Perspektif Interior (<i>Interior Ambience</i>)	15%	Imajinatif Menangkap <i>ambience</i> ruang utama (Ruang Keluarga/Publik). Cahaya masuk, aktivitas pengguna, dan material lantai/dinding tergambar jelas.	Informatif Menunjukkan tata letak ruang 3D. Perspektif 1 atau 2 titik lenyap benar.	Kosong Ruang digambar kosong tanpa perabot/manusia. Seperti ruang hantu.	Tidak Ada.
7.	Detail Arsitektural Non-Struktur /Tangga	10%	Spesifik & Unik Mengambil 1 spot desain unik (misal: <i>Built-in furniture</i> , pola lantai, <i>shading device</i> jendela, atau elemen dekoratif fasad). Digambar detail (skala 1:10/1:20) lengkap dengan spesifikasi material dan dimensi.	Jelas. Menggambar detail elemen arsitektur (misal: kusen jendela atau pagar). Informasi material ada.	Kurang Detail. Gambar detail tapi skalanya masih terlalu kecil (seperti denah diperbesar). Informasi material minim.	Salah Objek. Mensajikan detail struktur seperti: gambar pondasi, tangga standar atau penulangan beton. <i>(objek bukan ranah gambar arsitektural).</i>
8.	Bonus: Aksonometri (jika membuat)	+10%	Eksploded/Cut-away. Menyajikan aksonometri bedah (atap diangkat atau dinding dipotong) untuk memperlihatkan isi ruang.	Aksonometri Utuh Menampilkan bentuk massa 3D eksterior.	Sketsa Kasar. Hanya sketsa perspektif biasa.	Tidak Ada.
TOTAL		100%				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Tugas 8: Membuat draf presentasi arsitektur: poster dan/atau maket arsitektur

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Narasi Poster (<i>Storytelling</i>)	40%	Bercerita Tanpa dijelaskan lisan pun, poster sudah bisa dimengerti alurnya. Hirarki visual sangat jelas (Gambar Perspektif Utama besar & dominan). Komposisi teks dan gambar seimbang (teks tidak dominan).	Rapi & Terstruktur Semua gambar masuk layout. Alur baca (kiri-kanan/atas-bawah) jelas. Namun, belum ada "vocal point" yang menonjol, semua gambar ukurannya mirip-mirip.	Katalog Gambar Hanya menempelkan semua gambar tugas di satu kertas tanpa alur cerita. Teks terlalu banyak (seperti makalah ditempel).	Berantakan. Gambar tumpang tindih, resolusi pecah, atau layout belum selesai.
2.	Progres Maket (Fisik)	40%	Bentuk Utuh (jadi $\pm 60\%$) Dinding-dinding sudah dirakit sebagian. Alas maket sudah ada. Masih terlihat kasar tapi bentuk sudah benar.	Struktur Berdiri (jadi $\pm 50\%$). Alas maket sudah ada. Masih terlihat kasar tapi bentuk sudah benar.	Potongan Bahan (30%). Baru berupa potongan-potongan dinding yang belum dirakit (masih 2D). Alas belum ada.	Masih Bahan Mentah Baru beli karton. Belum ada pengerjaan fisik.
3.	Kelengkapan Konten	20%	Lengkap & Final Gambar di poster adalah gambar final yang sudah dirender (bukan sketsa kasar lagi). Judul, Konsep, Denah, Tampak, Potongan, Perspektif sudah ada pada tempatnya.	Drafting. Layout sudah ada, tapi beberapa gambar masih berupa "kotak kosong" (placeholder) atau sketsa kasar karena gambar final belum selesai dirender.	Masih Kosong. Banyak area kosong di poster. Konsep belum ditulis.	Tidak Ada Konten Poster kosong.
TOTAL		100%				



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

RUBRIK PENILAIAN

Ujian Akhir Semester (UAS): dilakukan dalam bentuk presentasi pertanggungjawaban hasil perancangan menggunakan bendel seluruh tugas (Tugas 1–8), poster, dan maket, dengan penilaian utama pada ketercapaian CPMK-4 dan CPMK-5 serta integrasi capaian CPMK sebelumnya.

Nama Mahasiswa :

NPM :

No.	Aspek Yang dinilai		Skor Penilaian			
	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Sangat Baik (81-100)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (<41)
1.	Kualitas Poster & Visual	20%	Profesional & Bercerita Desain poster memiliki hirarki visual kuat (<i>Eye-catching</i>). Alur cerita (storyline) mudah dipahami tanpa dijelaskan lisan. Penyajian estetik	Rapi & Terstruktur Poster rapi, semua gambar masuk. Layout standar (grid kotak-kotak). Informasi terbaca dengan baik, namun desain visual kurang.	Kurang Menarik Layout tidak tersusun rapi. Tulisan terlalu banyak (dominan teks). Gambar kurang jelas. Sulit menemukan poin utama.	Tidak Layak. Poster asal tempel, kertas lecek, atau tidak mengumpulkan poster.
2.	Kualitas Maket Final	25%	Sangat Baik Bentuk sesuai dengan gambar. Presisi tinggi, siku, dan bersih dari lem. Material maket mewakili tekstur asli. Lansekap digarap serius. Detail arsitektur muncul.	Rapi & Bersih Bentuk sesuai dengan gambar. Pemotongan rapi. Namun maket cenderung "polos" (minim detail tekstur/lansekap). Struktur maket kokoh.	Kasar Potongan miring, banyak bekas lem, atau sambungan tidak rapat. Atap tidak pas saat dipasang. Lansekap tidak ada.	Belum Selesai /Rusak Maket roboh, kotor, atau hanya berupa potongan dinding yang belum dirakit.
3.	Kelengkapan Bendel Portfolio Pekerjaan	25%	Lengkap & Tuntas Memuat Tugas 1-7 lengkap. Revisi mingguan sudah dikerjakan dengan baik (dan ada peningkatan kualitas). Penjilidan kreatif & profesional.	Lengkap Tugas 1-7 ada. Revisi dikerjakan seadanya (hanya menggugurkan kewajiban). Penjilidan rapi standar lakban/jilid biasa.	Tidak Lengkap. Ada 1-2 tugas mingguan yang hilang. Revisi tidak dikerjakan (mengumpulkan gambar lama yang salah).	Hanya Cover. Isi bendel acak-acakan, banyak tugas hilang, tidak dijilid.
4.	Presentasi & Tanya Jawab	30%	Menguasai & Meyakinkan Presentasi lancar, argumen desain kuat dan logis. Mampu menjawab pertanyaan kritis dengan dasar teori/konsep. Penampilan penuh percaya diri.	Jelas. Penjelasan bisa dimengerti. Menjawab pertanyaan dengan cukup baik meski kadang ragu atau membuka catatan. Bahasa tubuh sopan.	Pasif/Bingung Presentasi hanya membaca teks di poster. Jawaban berputar-putar atau tidak nyambung dengan pertanyaan. Gugup berlebihan.	Diam/Tidak Hadir Tidak bisa menjawab sama sekali atau tidak hadir saat sidang.
TOTAL		100%				



KONTRAK KULIAH

Nama Dosen : Luluk Rani Puspita, ST., M.Arch.
Matakuliah : Studio Perancangan Arsitektur 2 (14-25.A1)
Program Studi : Arsitektur
Kelas / Angkatan : 25.A1 /2025
Semester : 2
Tahun Akademik : 2025 / 2026

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL-1	Mampu menguasai prinsip-prinsip teori, sejarah, dan kritik arsitektur sebagai landasan dalam praktik perancangan
CPL-3	Mampu menganalisis permasalahan perancangan arsitektur secara sistematis dan kritis dengan mensintesis data kontekstual (tapak, pengguna, regulasi, sosial-budaya) melalui riset untuk menghasilkan kerangka acuan desain yang komprehensif.
CPL-5	Mampu merancang karya arsitektur pada berbagai skala dan tipologi dasar yang fungsional, estetis, dan kokoh
CPL-8	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan efektif, serta bekerja sama dalam tim yang bersifat multidisiplin untuk mencapai tujuan bersama dalam semangat kolaborasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK 1	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang.
CPMK 2	Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan
CPMK 3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar prarancangan (denah, tampak, potongan).
CPMK 4	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual.
CPMK 5	Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.

MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pemrograman arsitektur.
2. Pengantar survey lapangan arsitektur
3. Studi preseden dalam arsitektur
4. Kontekstualitas dalam perancangan arsitektur.
5. Volumetrik studi sebagai metode transformasi desain
6. Standar gambar arsitektural grafis manual (gambar tangan)

7. Standar dokumen pra-rancangan
8. Presentasi arsitektur sebagai media komunikasi arsitektur.

KETENTUAN :

1. Berpenampilan rapi dan sopan selama di kampus.
2. Disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti perkuliahan, keterlambatan masuk kuliah akan mengurangi nilai keaktifan mahasiswa.
3. Minimal kehadiran kuliah 75% untuk mendapatkan nilai akhir Mata Kuliah.
4. Bersikap saling menghargai antar mahasiswa.
5. Menjaga etika dan kesopanan dalam berkomunikasi dengan dosen dan tenaga kependidikan di kampus.
6. Mengucap salam sapa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu apabila menghubungi dosen atau tenaga kependidikan.
7. Plagiarisme : Segalam jenis plagiasi/mencontek dilarang dengan keras, baik sesama mahasiswa maupun dari luar kampus, sanksi dapat diberikan berupa pengurangan nilai, sampai tidak lulus Mata Kuliah.
8. AI (Artificial Intelligence) : Dilarang copy-paste dari sumber AI secara langsung, perlu diolah/dibahasakan kembali dengan kalimat sendiri, sanksi dapat diberikan berupa pembatalan nilai tugas , sampai tidak lulus Mata Kuliah.
9. Mentaati pertaturan yang berlaku di kampus.

Penilaian :

Peta CPL – CPMK <i>Map of PLO - CLO</i>					
	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 8	Bobot (%)
CPMK-1	12,50%				12,50%
CPMK-2		18,75%			18,75%
CPMK-3			25,00%		25,00%
CPMK-4			31,25%		31,25%
CPMK-5				12,50%	12,50%
Jumlah Bobot					100%

Yogyakarta, 4 Maret 2026

Kaprodi Arsitektur



Rachmat Wahyu P., S.T., M.Eng.
NIS : 19870515 201907 1 004

Dosen Pengampu



Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch.
NIS : 198509032024082003

Ketua Kelas



Jamaludin Abriyanto P.
NPM : 25111400007



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

<https://upy.ac.id>

PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN BERITA ACARA PERKULIAHAN DAN PENILAIAN

Dokumen ini disusun sebagai bukti keterlaksanaan proses pembelajaran di Universitas PGRI Yogyakarta.

Nama : Rachmat Wahyu Prabowo, ST., M.Eng.
NIS : 198705152019071004
Jabatan : Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas : Fakultas Sains Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen Berita Acara Perkuliahan dan Berita Acara Pengisian Nilai untuk:

Dosen : Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch
Mata Kuliah : AR14221 - Studio Perancangan Arsitektur 2
Kelas : 14-25.A1
Tahun Akademik : Genap 2025/2026

yang dilampirkan merupakan dokumen resmi akademik yang disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya, terencana, dan terdokumentasi.

Dengan demikian, dokumen ini dinyatakan sah, autentik, valid, dan akuntabel, serta dapat digunakan sebagai bukti dukung audit mutu internal, akreditasi, evaluasi pembelajaran, dan pelaporan akademik.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Juli 2026

Ketua Program Studi,



Rachmat Wahyu Prabowo, ST., M.Eng.
NIS: 198705152019071004



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

<https://upy.ac.id>

BERITA ACARA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Dari :

Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch

Dosen Matakuliah :

AR14221 / Studio Perancangan Arsitektur 2

Kelas :

14-25.A1

Menyatakan bahwa proses input BERITA ACARA PELAKSANAAN PERKULIAHAN untuk matakuliah tersebut telah berhasil dilakukan. Penginputan BAP tersebut dilakukan dengan cermat. Adapun bila terjadi kesalahan data, saya bersedia bertanggung jawab penuh.

Berkas daftar nilai mahasiswa saya lampirkan bersama dengan berita acara ini.

Terima kasih.

Hormat saya,



Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch

Ringkasan Nilai

Nilai Rata-Rata Kelas : 60.17

Nilai Tertinggi Kelas : 93.365

Nilai Terendah Kelas : 3.3



<https://upy.ac.id>

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

PRESENSI DOSEN MENGAJAR TA. 20252 Genap

Dosen : Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch
Mata Kuliah : AR14221 / Studio Perancangan Arsitektur 2
SKS : Praktikum = 4 SKS ;
Periode : 20252 Genap

Program Studi : [S1] - Arsitektur
Kurikulum : KUR2025 - KURIKULUM 2025
Nama Kelas : 14-25.A1
Peserta : 8

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Hadir	Status
1	Rabu, 04 Mar 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	1.1 Penjelasan RPS dan Tata tertib kelas. 1.2 Penjelasan TOR Proyek Studio 1.3 Pemrograman Arsitektur #1 • Definisi Aktivitas vs Kebutuhan Ruang. [1] [3] • Studi Antropometri dan Ergonomi. [3]	1.1 Ketepatan mengidentifikasi profil dan aktivitas pengguna secara detail. 1.2 Ketepatan menentukan kebutuhan ruang berdasarkan aktifitas pengguna. 1.3 Ketepatan menentukan modul ruang berdasarkan standar ruang dan antropometri	8	√ Terealisasi
2	Rabu, 11 Mar 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	1.4 Pemrograman Arsitektur #1 • Modulu Ruang Sebagai dasar Pemrograman Arsitektur [1] [3] [4] • Sirkulasi dan Hubungan Ruang. [1] [3]	1.1 Ketepatan menghitung besaran ruang berdasarkan standar antropometri dan standar ruang. 1.2 Ketepatan menentukan kualitas per-ruang (pencahayaan, penghawaan, dan akustik). 1.3 Ketepatan menyusun diagram hubungan ruang (bubble diagram)	7	√ Terealisasi

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Hadir	Status
3	Rabu, 18 Mar 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	2.1 Pengantar Survey Lapangan Arsitektur	2.1. Ketepatan pengambilan dan analisis data tapak serta data kontekstual lokasi perancangan.	8	√ Terealisasi
4	Rabu, 25 Mar 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	2.2 Studi Preseden dalam arsitektur 2.3 Kontekstualitas dalam perancangan arsitektur.	2.2 Ketepatan pemilihan referensi desain sebagai studi preseden proyek 2.3 Ketepatan merumuskan konsep desain (konsep fasad, interior, material, dll) berdasarkan data dan analisis hasil survey	8	√ Terealisasi
5	Rabu, 01 Apr 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	2.4 Volumetrik Studi sebagai metode transformasi desain	2.4 Ketepatan mentransformasikan diagram menjadi gubahan massa (Volumetrik Studi)	5	√ Terealisasi
6	Rabu, 08 Apr 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	3.1 Standar Gambar Arsitektural Grafis Manual (gambar tangan). [5]	3.1 Ketepatan menentukan sistem struktur sebagai dasar pengembangan gambar pra rancangan. 3.2 kemampuan menggambar denah dan tampak terukur sesuai hasil transformasi desain dan sistem struktur 3.3 Kemampuan membuat potongan selaras dengan denah dan tampak serta sistem struktur.	5	√ Terealisasi
7	Rabu, 15 Apr 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	3.1 Standar Gambar Arsitektural Grafis Manual (gambar tangan). [5]	3.1 Ketepatan menentukan sistem struktur sebagai dasar pengembangan gambar pra rancangan. 3.2 kemampuan menggambar denah dan tampak terukur sesuai hasil transformasi desain dan sistem struktur 3.3 Kemampuan membuat potongan selaras dengan denah dan tampak serta sistem struktur.	6	√ Terealisasi

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Hadir	Status
8	Rabu, 22 Apr 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	3.1 Standar Gambar Arsitektural Grafis Manual (gambar tangan). [5]	3.1 Ketepatan menentukan sistem struktur sebagai dasar pengembangan gambar pra rancangan. 3.2 kemampuan menggambar denah dan tampak terukur sesuai hasil trasformasi desain dan sistem struktur 3.3 Kemampuan membuat potongan selaras dengan denah dan tampak serta sistem struktur.	6	√ Terealisasi
9	Rabu, 29 Apr 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Ujian Tengah Semester (UTS)	6	√ Terealisasi
10	Rabu, 06 May 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	4.1 Standar dokumen pra- rancangan	4.1 Kemampuan menggubah fasad yang estetis. 4.2 Kemampuan menggubah rancangan tapak yang estetik. 4.3 Kemampuan mendetailkan elemen arsitektur. 4.4 Kemampuan menyajikan dokumen pra-rancangan secara lengkap dan tepat.	5	√ Terealisasi
11	Rabu, 13 May 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	4.1 Standar dokumen pra- rancangan	4.1 Kemampuan menggubah fasad yang estetis. 4.2 Kemampuan menggubah rancangan tapak yang estetik. 4.3 Kemampuan mendetailkan elemen arsitektur. 4.4 Kemampuan menyajikan dokumen pra-rancangan secara lengkap dan tepat.	3	√ Terealisasi
12	Rabu, 20 May 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	4.1 Standar dokumen pra- rancangan	4.1 Kemampuan menggubah fasad yang estetis. 4.2 Kemampuan menggubah rancangan tapak yang estetik. 4.3 Kemampuan mendetailkan elemen arsitektur. 4.4 Kemampuan menyajikan dokumen pra-rancangan secara lengkap dan tepat.	5	√ Terealisasi

Pertemuan	Waktu & Tempat	Materi	Indikator Capai	Hadir	Status
13	Rabu, 27 May 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	4.1 Standar dokumen pra-rancangan	4.1 Kemampuan menggubah fasad yang estetis. 4.2 Kemampuan menggubah rancangan tapak yang estetik. 4.3 Kemampuan mendetailkan elemen arsitektur. 4.4 Kemampuan menyajikan dokumen pra-rancangan secara lengkap dan tepat.	6	√ Terealisasi
14	Rabu, 03 Jun 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	4.1 Standar dokumen pra-rancangan	4.1 Kemampuan menggubah fasad yang estetis. 4.2 Kemampuan menggubah rancangan tapak yang estetik. 4.3 Kemampuan mendetailkan elemen arsitektur. 4.4 Kemampuan menyajikan dokumen pra-rancangan secara lengkap dan tepat.	5	√ Terealisasi
15	Rabu, 10 Jun 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	5.1 Presentasi Arsitektur Sebagai Media Komunikasi Arsitektur. 5.2 Persiapan UAS	5.1 Kemampuan menyusun poster yang komunikatif. 5.2 Kemapuan membuat maket berdasarkan hasil rancangan 5.3 Kemampuan menjelaskan argumen desain sebagai dasar perancangan.	5	√ Terealisasi
16	Rabu, 17 Jun 2026 07:50 s.d 16:10 Lab Studio 1	Ujian Akhir Semester (UAS)	Ujian Akhir Semester (UAS)	6	√ Terealisasi

Dosen



(Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch)



<https://upy.ac.id>

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA TA. 20252 Genap

Dosen : Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch
Mata Kuliah : AR14221 / Studio Perancangan Arsitektur 2
SKS : Praktikum = 4 SKS ;
Periode : 20252 Genap

Program Studi : [S1] - Arsitektur
Kurikulum : KUR2025 - KURIKULUM 2025
Nama Kelas : 14-25.A1
Peserta : 8

#	NPM	Nama Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jml	% Hadir
1	25111400007	Jamaludin Abriyanto Prabowo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100.00%
2	25111400009	Nurriski Firdiansyah	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	13	81.25%
3	25111400011	Robertus Budiharjo	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	18.75%
4	25111400013	Muhammad Nabil Bintang Rizky	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	15	93.75%
5	25111400020	Maria Nosan Senora Bengang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100.00%
6	25111400022	Much. Nur Firmansyah	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	-	√	-	√	√	11	68.75%
7	25111400024	Muhammad Sutan Muhti	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	25.00%
8	25111400026	Abidurrohman Abidin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100.00%

Dosen



(Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch)

Dicetak pada 17-07-2026



<https://upy.ac.id>

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

Daftar Nilai Mahasiswa

Dosen : Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch

Mata Kuliah : AR14221 / Studio Perancangan Arsitektur 2

SKS : Praktikum = 4 SKS ;

Periode : 20252 Genap

Program Studi : [S1] - Arsitektur

Kurikulum : KUR2025 - KURIKULUM 2025

Nama Kelas : 14-25.A1

Peserta : 8

#	NPM	Nama Mahasiswa	Observasi/Penilaian Kinerja (5 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (5.5 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (5 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (5 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (5.5 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (21.25 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (24.5 %)	Observasi/Penilaian Kinerja (7.25 %)	Ujian Akhir Semester (UAS) (6.75 %)	Ujian Akhir Semester (UAS) (5.25 %)	Ujian Tengah Semester (UTS) (2 %)	Ujian Tengah Semester (UTS) (3.25 %)	Ujian Tengah Semester (UTS) (3.75 %)	Nilai Akhir	Nilai Huruf	Angka Mutu
1	25111400007	Jamaludin Abriyanto Prabowo	95	94	92	94	88	89	99	99	86	86	96	96	96	93	A	4
2	25111400009	Nurriski Firdiansyah	76	75	64	75	79	82	89	90	81	81	84	89	89	82	A-	3.75
3	25111400011	Robertus Budiharjo	66	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	E	0
4	25111400013	Muhammad Nabil Bintang Rizky	81	70	63	69	71	77	70	74	71	71	79	80	80	72	B	3
5	25111400020	Maria Nosan Senora Bengang	88	82	79	78	78	82	85	82	74	74	89	89	89	82	A-	3.75
6	25111400022	Much. Nur Firmansyah	68	72	60	63	69	62	65	69	68	68	69	69	69	65	B-	2.75
7	25111400024	Muhammad Sutan Muhti	85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	E	0
8	25111400026	Abidurrohman Abidin	84	77	72	70	74	74	80	74	73	73	88	87	88	76	B+	3.25

Dosen



(Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch)

Dicetak pada 17-07-2026



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

EVALUASI AKHIR SEMESTER GENAP 2025/2026

Mata Kuliah/SKS : Studio Perancangan Arsitektur 2 (AR 142 21)/4 SKS
Kelas : 14-25.A1
Hari/Tanggal : Jumat / 03 Juli 2026
Jam/Waktu Evaluasi : 08.00 - Selesai
Sifat Evaluasi : Presentasi
Penguji : Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch

- CPL 1 Mampu menguasai prinsip-prinsip, teori, sejarah, dan kritik arsitektur sebagai landasan dalam praktik perancangan.
- CPL 3 Mampu menganalisis permasalahan perancangan arsitektur secara sistematis dan kritis dengan mensintesis data kontekstual (tapak, pengguna, regulasi, sosial-budaya) melalui riset untuk menghasilkan kerangka acuan desain yang komprehensif.
- CPL 5 Mampu merancang karya arsitektur pada berbagai skala dan tipologi dasar yang fungsional, estetis, dan kokoh
- CPL 8 Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan efektif, serta bekerja sama dalam tim yang bersifat multidisiplin untuk mencapai tujuan bersama dalam semangat kolaborasi.

CPMK	Deskripsi CPMK	Bobot	Nomor Soal
CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik aktivitas pengguna dan standar ergonomi untuk menyusun kebutuhan besaran ruang	-	-
CPMK-2	Mahasiswa mampu mendiagramkan zonasi ruang dan gubahan massa sederhana sebagai respons terhadap data kontekstual lokasi perancangan	-	-
CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip struktur dan konstruksi sederhana ke dalam gambar pra-rancangan (denah, tampak, potongan).	-	-
CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana secara utuh yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual.	56.25	1
CPMK-5	Mahasiswa mampu mempertahankan konsep perancangan dalam presentasi verbal dan visual.	43.75	2
Total		100	

(UAS hanya untuk CPMK 4 dan 5, CPMK yang lain telah dilakukan assesmenst sebelumnya)



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

Perintah atau petunjuk pengerjaan soal:

1. Semua produk di kerjakan secara manual (kerja tangan bukan produk digital), untuk poster diperbolehkan print-tempel.
2. Format gambar : Standar Arsitektural dan diwarnai
3. Pekerjaan dikumpulkan dan kemudian dipresentasikan secara langsung pada saat ujian.
4. Ujian dalam bentuk Presentasi secara langsung kepada dosen pembimbing dan penguji dengan menggunakan media produk Bendel Gambar Arsitektural, Maket dan Poster.
5. Waktu presentasi 30 menit dengan rincian: presentasi 15 menit dan tanya-jawab 15 menit.

Soal :

Berdasarkan TOR dibawah ini :

1. Buatlah rancangan bangunan yang mengintegrasikan fungsi, estetika, dan sistem struktur dalam penyajian grafis manual. (Bobot 56.25 %)
2. Presentasikan karya rancangan anda dalam presentasi verbal maupun visual.(Bobot 43.75 %)

TERM OF REFERENCE (TOR)

Judul Project : *"Income-Generating House"*

Fungsi : **Rumah + Ruang Usaha**

1.1 LATAR BELAKANG PROJECT

- Yogyakarta sebagai kota pelajar dengan 23,73% populasinya adalah Generasi Z (BPS DIY).
- Survei *Asia Pacific Young Entrepreneur* menunjukkan terjadi pergeseran orientasi karir dimana 72% Gen Z dan Milenial setelah lulus kuliah memiliki cita-cita untuk memiliki bisnis sendiri. Data *BPS, 2022* mencatat bahwa pemuda Indonesia yang berwirausaha terus meningkat hingga mencapai angka 19,48%
- Karakter Gen Z ; fasih teknologi, kreatif, adaptif, dan *enterpreuneur mindset*. Dibutuhkan pendorong dari lingkungan terdekat GenZ untuk mengembangkan jiwa enterprenur.
- Orang tua dapat berperan proaktif untuk menginkubasi jiwa bisnis anak sedini mungkin. Rumah tidak lagi sekadar tempat bernaung yang menghabiskan biaya (*cost center*), melainkan bertransformasi menjadi tempat tinggal sekaligus laboratorium wirausaha (*income-generating house*).

1.2 KRITERIA DESAIN RUMAH DAN RUANG USAHA

Tabel 1.1 Kriteria Desain Rumah dan Ruang Usaha

Komponen	Spesifikasi
Tipologi	<i>Mixed-use</i> (Komersial & Residensial Skala Kecil)



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

Lokasi	Jl.Prawirotaman dan Jl.Tamansiswa, Yogyakarta
Luas Lahan	500 - 1000 m ² (Lahan Hook atau Terjepit)
Masa Bangunan	1-2 masa bangunan
Ketinggian	2-3 lantai
Tipologi	<i>Mixed-use</i> (Komersial-skala kecil & Residensial)
Struktur	<i>Rigid frame</i> (memenuhi prinsip dan kaidah struktur sederhana)
Atap	± 70% miring, 30% datar

Sumber : Penulis, 2026

1.3 TANTANGAN DESAIN

- DUALISME FUNGSI, bagaimana 2 fungsi bangunan berbeda dijadikan dalam 1 lahan namun masih selaras
- DUALISME AKSES, bagaimana tamu/pembeli bisa masuk ke area usaha tanpa mengganggu privasi pemilik rumah.
- ZONASI, menentukan apakah ruang usaha di depan dan rumah di belakang, atau usaha di bawah dan rumah di atas.
- MEMILIKI NILAI EKONOMIS, bagaimana bisnis dapat berjalan didukung dengan desain arsitektur yang menarik
- KONTEKSTUAL : lingkungan sekitar (sosial, budaya, ekonomi), iklim tropis, dll.

1.4 SITE





UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

Gb.Site 1

(Sumber : Google map diolah Penulis, 2026)



Gb.Site 2

(Sumber : Google map diolah Penulis, 2026)

1.4 OUTPUT PRODUK

A. BENDEL GAMBAR

1. Cover
2. Daftar Isi
3. PROGRAM RUANG
 - a. Analisis pelaku
 - b. Analisis aktivitas
 - c. Analisis Kebutuhan Ruang
 - d. Standar ruang
 - e. Modul Ruang
 - f. Hubungan ruang (*bubble diagram*)
 - g. Tabel Besaran Ruang
4. DATA SITE
5. ANALISIS SITE
6. STUDI PRESEDEN
7. VOLUMETRIK STUDI
8. DIAGRAM KONSEP
9. BENDEL GAMBAR :

Judul Gambar	Keterangan
a. Siteplan (1:200)	Menunjukkan hubungan ruang dalam dan ruang luar



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

b. Denah (1:100)	Rumah : seluruh lantai Café : seluruh lantai
c. Tampak (1:100)	4 sisi per masa bangunan
d. Potongan (1:100)	per masa 2 section
d. Perspektif Exterior	bird eye 1, human eye 2 (1 area rumah dan 1 area café)
e. Perspektif Interior	4 gmbr : kamar utama, r.keluarga, r.makan café, dan 1 view bebas memilih sendiri
f. Detail Arsitektur	min 2 detail yang paling unik (<i>exterior/interior/landscape</i>)

– Selamat Mengerjakan, Good Luck –



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

RUBRIK PENILAIAN

NO.	PENILAIAN	SANGAT BAIK (81-100)	BAIK (61-80)	CUKUP (41-60)	KURANG (<41)	BOBOT NILAI (%)
Soal 1	1 Kualitas Poster & Visual	Profesional & Bercerita Desain poster memiliki hirarki visual kuat (<i>Eye-catching</i>). Alur cerita (storyline) mudah dipahami tanpa dijelaskan lisan. Penyajian estetik	Rapi & Terstruktur Poster rapi, semua gambar masuk. Layout standar (grid kotak-kotak). Informasi terbaca dengan baik, namun desain visual kurang.	Kurang Menarik Layout tidak tersusun rapi. Tulisan terlalu banyak (dominan teks). Gambar kurang jelas. Sulit menemukan poin utama.	Tidak Layak. Poster asal tempel, kertas lecek, atau tidak mengumpulkan poster.	16.25
	2 Kualitas Maket Final	Sangat Baik Bentuk sesuai dengan gambar. Presisi tinggi, siku, dan bersih dari lem. Material maket mewakili tekstur asli. Lansekap digarap serius. Detail arsitektur muncul.	Rapi & Bersih Bentuk sesuai dengan gambar. Pemotongan rapi. Namun maket cenderung "polos" (minim detail tekstur/lansekap). Struktur maket kokoh.	Kasar Potongan miring, banyak bekas lem, atau sambungan tidak rapat. Atap tidak pas saat dipasang. Lansekap tidak ada.	Belum Selesai /Rusak Maket roboh, kotor, atau hanya berupa potongan dinding yang belum dirakit.	20
	3 Kelengkapan Bendel Portfolio Pekerjaan	Lengkap & Tuntas Memuat Tugas 1-7 lengkap. Revisi mingguan sudah dikerjakan dengan baik (dan ada peningkatan kualitas). Penjilidan kreatif & profesional.	Lengkap Tugas 1-7 ada. Revisi dikerjakan seadanya (hanya menggugurkan kewajiban). Penjilidan rapi standar lakban/jilid biasa.	Tidak Lengkap. Ada 1-2 tugas mingguan yang hilang. Revisi tidak dikerjakan (mengumpulkan gambar lama yang salah).	Hanya Cover. Isi bendel acak-acakan, banyak tugas hilang, tidak dijilid.	20
Soal 2	1 Presentasi & Tanya Jawab	Menguasai & Meyakinkan Presentasi lancar, argumen desain kuat dan logis. Mampu menjawab pertanyaan kritis dengan dasar teori/konsep. Penampilan penuh percaya diri.	Jelas. Penjelasan bisa dimengerti. Menjawab pertanyaan dengan cukup baik meski kadang ragu atau membuka catatan. Bahasa tubuh sopan.	Pasif/Bingung Presentasi hanya membaca teks di poster. Jawaban berputar-putar atau tidak nyambung dengan pertanyaan. Gugup berlebihan.	Diam/Tidak Hadir Tidak bisa menjawab sama sekali atau tidak hadir saat sidang.	43.75
TOTAL						100



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808.

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI AKHIR SEMESTER

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1.	Fakultas	Sains dan Teknologi					
2.	Program Studi	Arsitektur					
3.	Mata Kuliah/Kelas	Studio Perancangan Arsitektur 2/25.A1, 25.A2, 24.A1					
4.	Semester/Tahun Akademik	Semester 2/TA Genap 2025/2026					
5.	Validator	Radiaswari, S.T., M.Sc.					
6.	Sifat Ujian		<i>Open Book</i>		<i>Close Book</i>		<i>Project</i>
		V	Presentasi		Speaking		<i>Take Home</i>
7.	Hal-hal yang perlu dicatat	Soal digandakan untuk penguji dan pembimbing (2x)					
		Memakai LJU (single/double)					

B. ITEM VALIDASI

No	Aspek Validasi	Valid		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Soal ujian sesuai dan selaras dengan CPL dan CPMK, sehingga setiap butir soal benar-benar mengukur kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum berbasis OBE.			
2.	Soal disusun dengan format yang rapi, jelas, dan mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan interpretasi ganda bagi mahasiswa.			
3.	Soal mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih baik, sekaligus mendorong pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).			
4.	Soal berorientasi pada proses dan hasil belajar, mencerminkan kemampuan mahasiswa sesuai level kompetensi yang ditargetkan.			
5.	Soal disusun berdasarkan standar asesmen yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa sejak awal perkuliahan.			
6.	Soal sesuai dengan kriteria yang jelas dan transparan, dipahami oleh mahasiswa, dan sejalan dengan prinsip penilaian yang adil, terukur, dan akuntabel.			

Tanggal Validasi	11 Juni 2026	
Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK)	Radiaswari, S.T., M.Sc.	

Telah diterima oleh Bagian Akademik Soal Evaluasi Akhir Semester

Tanggal Dokumen Diterima	9 Juni 2026	
Yang Menyerahkan	Luluk Rani Puspita, S.T., M.Arch	
Yang Menerima	Rachmat Wahyu Prabowo, S.T., M.Eng.	